



1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



**EKSISTENSI PELABUHAN TANJUNG BUTON TERHADAP
KESEJAHTERAAN EKONOMI MASYARAKAT DESA
MENGKAPAN KECAMATAN SUNGAI APIT
PERSPEKTIF EKONOMI SYARIAH**

SKRIPSI

Digunakan untuk Melengkapi Tugas dan Memenuhi Syarat
Guna memperoleh Gelar Sarjana Ekonomi (S.E)
Fakultas Syariah Dan Hukum



GUSDI ARDI

NIM. 11920511059

**PROGRAM S1
EKONOMI SYARIAH**

**FAKULTAS SYARIAH DAN HUKUM
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTAN SYARIF KASIM RIAU
2024 M/1445 H**



PERSETUJUAN PEMBIMBING

Skripsi dengan judul “**Eksistensi Pelabuhan Tanjung Buton Terhadap Kesejahteraan Ekonomi Masyarakat Desa Mengkapan Kecamatan Sungai Apit**”
Disubjekti Ekonomi Syariah, yang ditulis oleh :


Nama : Gusdi Ardi
 NIM : 11920511059
 Jurusan : Ekonomi Syariah

Dapat diterima dan disetujui untuk diajukan dalam sidang munaqasah Fakultas
 Syariah dan Hukum Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.

Pekanbaru, 03 Oktober 2024
 Pembimbing Skripsi

Pembimbing Materi

Pembimbing Metodologi


 Musnawati, E., M.A.K.
 NIP. 197402062005012003


 Desi Devrika Devra, S.H.I., M.Si.
 NIK. 197312271994022001

UIN SUSKA RIAU

© Hak Cipta dimiliki UIN SUSKA RIAU
 State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber.
- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

© Hak Cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

PENGESAHAN

Skripsi dengan judul **“Eksistensi Pelabuhan Tanjung Buton Terhadap Kesejahteraan Ekonomi Masyarakat Desa Mengkan kecamatan Sungai Apit Perspektif Ekonomi Syariah”**, yang ditulis oleh:

Nama : **Gusdi Ardi**
 NIM : **11920511059**
 Program Studi : **Ekonomi Syariah**

Telah dimunaqasyahkan pada:

Hari/Tanggal : **Senin / 28 Oktober 2024**
 Waktu : **08.00 WIB**
 Tempat : **Ruang Munaqasyah Lt.2 Fakultas Syariah dan Hukum**

Telah diperbaiki sesuai dengan permintaan Tim Penguji Munaqasyah Fakultas Syariah dan Hukum Universtias Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.

Pekanbaru, 28 Oktober 2024

TIM PENGUJI MUNAQASYAH

Ketua
 Muhammad Nurwahid, M.Ag

Sekretaris
 Syamsurizal, SE, M.Ak., CA

Penguji I
 Dr. Jonnius, SE, MM

Penguji II
 Nur Hasanah, SE, MM

.....

Mengetahui:

Dekan Fakultas Syariah dan Hukum



Dr. H. Zulkifli, M. Ag

NIP. 197410062005011005



PENGESAHAN PERBAIKAN SKRIPSI

Skrripsi dengan judul : **Eksistensi Pelabuhan Tanjung Buton Terhadap kesejahteraan Masyarakat Desa Mengkapan kecamatan Sungai Apit Perspektif Ekonomi Syariah**, yang ditulis oleh:

Nama : **Gusdi Ardi**
Nim : **11920511059**
Program Studi : **Ekonomi Syariah**

Telah diperbaiki sesuai dengan permintaan Tim Penguji Munaqasyah Fakultas Syariah dan Hukum Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.

Pekanbaru, 28 Oktober 2024
TIM PENGUJI MUNAQASYAH

Revisi dan perbaikan
Muhammad Nurwahid, M.Ag
Sekretaris
Yamsurizal, SE, M.Sc.Ak., CA

Penguji I
Dr. Jonnius, SE, MM

Penguji II
N. Hasan, SE, MM

Mengetahui
Wakil Dekan I

Dr. H.Akmal Abdul Munir, Lc., MA
NIP. 19711006 200212 1 003

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mengacukan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumunkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Lampiran Surat :
 Nomor : Nomor 25/2021
 Tanggal : 10 September 2021

SURAT PERNYATAAN

Saya yang bertandatangan di bawah ini:

Nama : GUSDI ARDI
 NIM : 11920511059
 Tgl. Lahir : Sungai Apit / 17 - November 2000
 Fakultas/Pascasarjana : Syariah dan Hukum
 Prodi : Ekonomi Syariah

Judul Disertasi/Thesis/Skripsi/Karya Ilmiah lainnya*:

Eksistensi Pelabuan Tanjung Kuntong Terhadap Kesejahteraan Ekonomi Masyarakat Desa Mengkapan Kecamatan Sungai Apit Perspektif Ekonomi Syariah.

Menyatakan dengan sebenar-benarnya bahwa :

1. Penulisan Disertasi/Thesis/Skripsi/Karya Ilmiah lainnya* dengan judul sebagaimana tersebut di atas adalah hasil pemikiran dan penelitian saya sendiri.
2. Semua kutipan pada karya tulis saya ini sudah disebutkan sumbernya.
3. Oleh karena itu Disertasi/Thesis/Skripsi/Karya Ilmiah lainnya* saya ini, saya nyatakan bebas dari plagiat.
4. Apa bila dikemudian hari terbukti terdapat plagiat dalam penulisan Disertasi/Thesis/Skripsi/(Karya Ilmiah lainnya)* saya tersebut, maka saya bersedia menerima sanksi sesuai peraturan perundang-undangan.

Demiikianlah Surat Pernyataan ini saya buat dengan penuh kesadaran dan tanpa paksaan dari pihak manapun juga.

Pekanbaru, 21 Januari 2025
 Yang membuat pernyataan



Gusdi Ardi
 NIM : 11920511059

* pilih salah satu sesuai jenis karya tulis



1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

ABSTRAK

Gusdi Ardi (2024) : Eksistensi Pelabuhan Tanjung Buton Terhadap Kesejahteraan Ekonomi Masyarakat Desa Mengkapan Kecamatan Sungai Apit Dalam Perspektif Ekonomi Syariah.

Penelitian ini dilatar belakangi oleh Kesejahteraan Ekonomi masyarakat merupakan hakikat pembangunan nasional dimana dengan tingkat kesejahteraan yang lebih tinggi berarti memiliki kualitas hidup yang lebih baik. salah satu mewujudkan kesejahteraan dapat dilihat dari tingkat pendapatan, Konsumsi atau Pengeluaran Keluarg, Keadaan Tempat Tinggal, Kesehatan Anggota Keluarga, Populasi, Pendidikan, Kemiskinan serta Tingkat Pengangguran. Dan dengan adanya peningkatan pendapatan masyarakat akan membantu masyarakat maupun desa untuk meningkatkan kesejahteraan masyarkat yang adil dan merata. Adapun tujuan dalam penelitian ini adalah untuk mengetahui Eksistensi pelabuhan Tanjung Buton terhadap kesejahteraan ekonomi masyarakat desa Mengkapan Kecamatan Sungai Apit dalam perspektif ekenomi syariah.

Dalam penelitian ini menggunakan Metode Deskriptif kualitataif dengan Jenis studi lapangan (*Field Research*),Jumlah Informan sebanyak 10 orang Terdiri dari masyarakat yang bekerja disekitar pelabuhan Tanjung Buton. Teknik pengumpulan data melalui wawancara, observasi, dan dokumentasi.

Berdasarkan hasil penelitian dapat di jelaskan bahwa eksistensi pelabuhan tanjung buton terhadap kesejahteraan ekonomi masyarakat bisa dilihat dari 6 aspek yaitu pendapatan, konsumsi atau pengeluaran, kesehatan keluarga, pendidikan, pekerjaan, tingkat pengangguran, maka dari itu Tanjung Buton sangat berdampak langsung kepada sosial ekonomi masyarakat, terutama bagi para tenaga kerja, dimana infrastruktur memegang peranan penting dalam penggerak pertumbuhan ekonomi. Sedangkan menurut Tinjauan Ekonomi Syariah Eksistensi Pelabuhan Tanjung Buton dalam meningkatkan kesejahteraan ekonomi masyarakat sudah sesuai dengan prinsip syariah Yang Memiliki 4 Indikator utama Dalam Kesejahteraan Dalam Syariah Yaitu Nilai Islam, Kekuatan Ekonomi (Industri dan Perdagangan), Pemenuhan Kebutuhan dasar dan system distribusi serta Keamanan dan ketertiban sosial. hal ini dikarenakan karyawan yang amanah menjaga kualitas barang dan pelayanan yang diberikan kepada penumpang sangat baik, serta dalam perdagangan juga sudah menerapkan nilai-nilai ajaran islam seperi nilai kejujuran.

Kata Kunci: Eksistensi, Kesejahteraan, Ekonomi Syariah.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

KATA PENGANTAR

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

Assalamualaikum Wr. Wb

Alhamdulillah Rabbil,alamiin, segala puji bagi Allah SWT yang telah melimpahkan rahmat, taufiq, dan hidayah-Nya, sehingga pada kesempatan ini penulis dapat menyelesaikan skripsi yang berjudul **"EKSISTENSI PELABUHAN TANJUNG BUTON TERHADAP KESEJAHTERAAN EKONOMI MASYARAKAT DESA MENGKAPAN KECAMATAN SUNGAI APIT PERSPEKTIF EKONOMI SYARIAH"**. Sholawat serta salam disampaikan kepada Nabi Muhammad SAW, Allahhumashalli alaa Muhammad wa'ala ali Muhammad beserta para sahabat, dan pengikut- pengikutnya yang setia.

Skripsi ini sebagai salah satu persyaratan untuk menyelesaikan pendidikan pada program Strata Satu (S1) Jurusan Ekonomi Syariah Fakultas Syariah dan Ilmu Hukum UIN SUSKA RIAU guna memperoleh gelar Sarjana Ekonomi (S.E). Dalam penyelesaian skripsi ini, penulis telah menerima banyak bantuan dan bimbingan dari berbagai pihak. Oleh karena itu, tidak lupa penulis menyampaikan terima kasih kepada :

1. Kedua orang tuaku tercinta, Ayahanda Abuzar dan Ibu Elysam , serta saudara-saudara sekeluarga atas segala kasih sayangnya yang selalu memberikan dukungan moril dan material serta sentiasa berdo'a dengan tulus ikhlas yang tiada henti dipanjatkan untuk ananda, sehingga ananda bisa menyelesaikan skripsi ini.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

© Hak cipta milik UIN Suska Riau State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.
2. Bapak Prof. Dr. Khairunnas Rajab, M.Ag selaku Rektor Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau beserta jajarannya
3. Bapak Dr. Zulkifli, M.Ag selaku Dekan Fakultas Syariah dan Hukum Universitas Islam Sultan Syarif Kasim Riau, beserta Bapak Dr. H. Akmal Abdul Munir, Lc., MA selaku Wakil Dekan I, Bapak Dr. H. Mawardi, S.Ag.,M.Si selaku Wakil Dekan II, dan Ibu Dr. Sofia Hardani, M.Ag selaku Wakil Dekan III yang bersedia mempermudah penulis dalam menyelesaikan penulisan skripsi.
4. Bapak Muhammad Nurwahid, S.Ag, M.Ag selaku Ketua Prodi Ekonomi Syariah dan Bapak Syamsurizal, SE, M.Sc,Ak,CA selaku Sekretaris Prodi Ekonomi Syariah, serta Bapak Ibu Dosen dan Karyawan Karyawati Fakultas Syariah dan Hukum yang telah memberikan nasehat-nasehat yang terbaik serta membantu penulis selama perkuliahan.
5. Ibu Musnawati, SE., M.AK dan Ibu Desi Devrika Devra,S.HI., M.SI selaku Dosen Pembimbing Skripsi, penulis ucapkan terimakasih atas segala bimbingan dan arahan serta meluangkan waktunya untuk penulis sehingga dapat menyelesaikan skripsi ini.
6. Ibu Rozi Andrini, SE., Sy., M.E selaku Penasehat Akademis Fakultas Syariah dan Ilmu Hukum Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.
7. Para porter dan masyarakat UMKM yang bersedia meluangkan waktunya untuk menjadi informan dalam penelitian ini.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

8 Para pimpinan dan staff perpustakaan Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau yang telah banyak membantu menyelesaikan skripsi ini dengan berbagai referensi.

9 Yang teristimewa kepada semua pihak lainnya yang tidak bisa semuanya dituliskan dalam kata pengantar teramat singkat ini. Semoga bantuan yang telah semua pihak berikan kepada penulis dapat dibalas Allah Swt dengan curahan pahala.

Penulis menyadari bahwa laporan akhir ini masih jauh dari kesempurnaan. Untuk kiranya para pembaca dapat memberikan masukan dan saran-saran, guna melengkapi tulisan ini. Akhirnya diharapkan semoga hasil penelitian skripsi ini dapat bermanfaat dalam pengembangan ilmu pengetahuan Ekonomi Syariah.

Wassalamu"alaikum Wr.Wb

Pekanbaru, Juni 2024

Penulis

GUSDI ARDI

NIM: 11920511059

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

DAFTAR ISI

ABSTRAK	i
KATA PENGANTAR.....	ii
DAFTAR ISI.....	v
BAB I PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Batasan Masalah.....	9
C. Rumusan Masalah	9
D. Tujuan Dan Manfaat Penulisan.....	9
E. Sistematika Penulisan.....	10
BAB II LANDASAN TEORI	13
A. Kesejahteraan Ekonomi.....	13
1. Pengertian Kesejahteraan	13
2. Indikator Kesejahteraan	15
3. Tingkat Kesejahteraan	18
4. Strategi Meningkatkan Kesejahteraan Ekonomi	20
5. Pendapatan Sebagai Ukuran Tingkat Kesejahteraan	20
6. Kesejahteraan dalam Perspektif Ekonomi Syariah.....	21
B. Eksistensi	26
1. Pengertian Eksistensi.....	26
2. Indikator Eksistensi	29
3. Konsep Utama	31
4. Ajaran Eksistensialisme	32
5. Aliran-Aliran Eksistensialisme	33
C. Pelabuhan	36
1. Pengertian Pelabuhan	36
2. Peran dan Fungsi Pelabuhan	37
3. Klasifikasi Pelabuhan	41
D. Penelitian Terdahulu	44



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

1. Diarangi mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Diarangi mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

BAB III METODE PENELITIAN	49
A. Jenis Penelitian.....	49
B. Lokasi Penelitian.....	50
C. Subjek dan Objek Penelitian	50
D. Sumber Data.....	51
E. Informan Penelitian.....	52
F. Teknik Pengumpulan Data.....	52
G. Analisis Data dan Penulisan Data	54
BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN.....	56
A. Gambaran Lokasi Penelitian	56
a. Sejarah Pelabuhan Tanjung Buton	56
b. Visi dan Misi Pelabuhan Tanjung Buton	57
c. Profil Masyarakat Desa Mangkapan	57
B. Hasil Penelitian	59
1. Pengaruh Eksistensi Pelabuhan Tanjung Buton Terhadap Kesejahteraan Ekonomi Masyarakat Desa Mangkapan Kecamatan Sungai Apit.....	59
2. Tinjauan Ekonomi Syariah Mengenai Eksistensi Pelabuhan Tanjung Buton Terhadap Kesejahteraan Ekonomi Masyarakat Desa Mengkapan Kecamatan Sungai Apit.....	65
BAB V PENUTUP	74
A. Kesimpulan	74
B. Saran.....	75
DAFTAR PUSTAKA	
LAMPIRAN	



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

BAB I PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Indonesia merupakan negara kepulauan yang dua pertiga wilayahnya adalah perairan dan terletak pada lokasi strategis karena berada dipersilangan rute perdagangan dunia, salah satunya pelabuhan yang mempunyai peran yang sangat besar dalam mendukung pertumbuhan ekonomi maupun mobilitas sosial dan perdagangan. Oleh sebab itu pelabuhan menjadi faktor penting dan awal mula berkembangnya suatu daerah menjadi wilayah yang strategis serta memberikan kontribusi terhadap kemajuan ekonomi di suatu wilayah atau daerah.¹

Kemajuan ekonomi wilayah atau daerah dikarenakan pelabuhan merupakan pintu utama untuk aliran barang ekspor maupun impor yang menjadikan jarak tempuh yang dibutuhkan terasa lebih cepat dan lancar, terutama bagi pusat produksi barang. Selain itu adanya pelabuhan membawa dampak positif bagi daerah yang terisolir, terutama daerah perairan dimana aksesibilitas melalui darat sulit dilakukan dengan baik.

Berbagai aktivitas dilakukan di Pelabuhan Tanjung Buton ini seperti bisnis, perdagangan, pariwisata, ekonomi dilakukan di pelabuhan dengan tujuan untuk memberikan nilai tambah dan kemanfaatan yang tidak sedikit bagi masyarakat, usahawan dan pemerintah sekitar. Nilai tambah dan manfaat tersebut dapat berupa jasa, uang, barang, kesejahteraan, dan berbagai manfaat

¹Muhammad Adnin Sumantri, *Eksistensi Pelabuhan Teluk Nibung Terhadap Terbentuknya Kota Tanjung Balai Sebagai Pusat Perdagangan Di Pantai Timur*, (Skripsi: UNIMED, 2016), h. 1.

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

serta nilai-nilai ekonomis lainnya yang dirasakan langsung maupun tidak langsung oleh berbagai lapisan dan kelompok *stakeholder* yang ada, baik yang berada di sekitar lingkungan pelabuhan, maupun di luar lingkungan pelabuhan yang ada.²

Potensi berkembangannya ekonomi di suatu wilayah dilihat dari segi kepentingan suatu daerah. Keberadaan pelabuhan mampu menghasilkan keuntungan secara ekonomi yang langsung dapat dirasakan, yaitu dengan terbukanya banyak lapangan pekerjaan bagi masyarakat sekitar, karena dalam segala bidang kegiatan di pelabuhan tenaga kerja manusia akan sangat dibutuhkan misalnya tenaga kerja sebagai buruh angkut yang mana akan dibutuhkan untuk mengangkat barang-barang. Barang yang diangkut menggunakan kapal akan dibongkar dan dipindahkan ke transportasi angkutan lain seperti transportasi darat. Sebaliknya barang yang diangkut dengan mobil ke pelabuhan bongkar akan dimuat lagi ke kapal.³

Berbagai kepentingan saling bertemu di pelabuhan seperti perusahaan pelayaran, bea cukai, imigrasi, syahbandar dan pusat kegiatan lainnya. Atas dasar inilah dapat dikatakan bahwa pelabuhan sebagai salah satu tempat yang dapat membangkitkan kegiatan perekonomian suatu wilayah. Pelabuhan bukan hanya digunakan sebagai tempat bersandarnya sebuah kapal melainkan juga

² Sri Kasnelly Potensi “Pelabuhan Roro Dalam Meningkatkan Pendapatan Daerah Kabupaten Tanjung Jabung Barat”, (Disertai: STAI An-Nadwah Kuala Tungkal, 2018), h .40.

³ Fitri. “Analisis Dampak Keberadaan Pelabuhan Belawan Dalam Meningkatkan Kesejahteraan Masyarakat Belawan I Kecamatan Medan Belawan” Skripsi: UIN Sumatera Utara Medan. 2019, h. 11.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

berfungsi sebagai tempat pendistribusian seperti, bahan kebutuhan pokok, bahan bangunan, barang furnitur, dan pupuk.⁴

Dengan adanya infrastruktur pelabuhan yang menjadi tempat bersandarnya kapal-kapal yang memuat barang maka akan berpengaruh penting bagi peningkatan kualitas hidup dan kesenjangan manusia, seperti peningkatan nilai konsumsi, peningkatan produktivitas tenaga kerja, dan peningkatan kesejahteraan masyarakat serta adanya pelabuhan maka kegiatan ekonomi suatu negara akan dapat menjadi lebih lancar. Oleh sebab itu pelabuhan menjadi infrastuktur penting bagi bersandarnya kapal dalam melakukan perdagangan di suatu wilayah sehingga dapat meningkatkan kesejahteraan masyarakat.

Peningkatan kesejahteraan masyarakat merupakan hakikat pembangunan nasional dimana dengan tingkat kesejahteraan yang lebih tinggi berarti memiliki kualitas hidup yang lebih baik. Menurut Undang-Undang No. 6 Tahun 1974 mengemukakan bahwa seseorang disebut sejahtera apabila hidup dengan layak, bebas dari penindasan, kemiskinan dan kehinaan.⁵ Sedangkan menurut Kementerian Koordinator Kesejahteraan, sejahtera yaitu suatu kondisi masyarakat yang terpenuhi kebutuhan dasarnya.

Salah satu mewujudkan kesejahteraan dapat dilihat dari tingkat pendapatan, Konsumsi atau Pengeluaran Keluarga, Keadaan Tempat Tinggal,

⁴Mandasari, Tridoyo Kusumastanto, Heti Mulyati, "Analisis Kebijakan Ekonomi Pengembangan pelabuhan di Provinsi Aceh", dalam *Jurnal Ekonomi dan Pembangunan Indonesia*, Vol. 18., No. 01., (2017), h. 92.

⁵Muhammad Busro, *Teori-Teori Manajemen Sumber Daya Manusia*, (Jakarta: Pustaka media Group, 2018), h. 113.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Fasilitas Tempat Tinggal, kesehatan Keluarga, Populasi, Pendidikan, Pekerjaan, Kemiskinan Serta Pengangguran. Dengan adanya peningkatan pendapatan masyarakat akan membantu masyarakat maupun desa untuk meningkatkan kesejahteraan masyarakat yang adil dan merata.⁶

kesejahteraan masyarakat dari segi Perspektif Ekonomi Syariah didasarkan atas keseluruhan ajaran Islam tentang kehidupan. Konsep ini sangat berbeda dengan konsep kesejahteraan dalam ekonomi konvensional, sebab ia adalah konsep yang holistik. Secara singkat kesejahteraan yang diinginkan oleh ajaran Islam adalah: Kesejahteraan holistik dan seimbang, yaitu mencakup dimensi material maupun spiritual serta mencakup individu maupun sosial, dan Kesejahteraan di dunia maupun di akhirat, sebab manusia tidak hanya hidup di alam dunia saja tetapi juga di alam akhirat. Jika kondisi ideal ini tidak dapat dicapai maka kesejahteraan di akhirat tentu lebih diutamakan.⁷

Islam juga berkomitmen untuk mendorong umat manusia agar berusaha mendapatkan kebahagiaan dan kesejahteraan hidup. Terkhusus perekonomian yang bertujuan menciptakan keadilan dan kesejahteraan dalam berbisnis dan berusaha.⁸

⁶ Kanah, Dkk, "Tingkat Kesejahteraan Buruh Sadap Karet Perseroan Terbatas Perkebunan Nusantara (PTPN) VIII Wangunreja Di Kecamatan Dawuan Kabupaten Subang" dalam Geografi Gea, Volume 30, No. 1(2015), h.73.

⁷ M. B. Hendrie Anto, Pengantar Ekonomika Mikro Islami, (Yogyakarta: Ekonesia, 2003), h. 7.

⁸ Pusat Pengkajian dan Pengembangan Ekonomi Islam, *Ekonomi Islam*, (Jakarta: Raja Grafindo Persada, 2012), h. 55.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Mengenai kesejahteraan telah Allah SWT jelaskan dalam Q.S Al-Nahl ayat 97, yang berbunyi:

مَنْ عَمِلَ صَالِحًا مِّنْ ذَكَرٍ أَوْ أُنْثَىٰ وَهُوَ مُؤْمِنٌ فَلَنُحْيِيَنَّهٗ حَيٰوةً طَيِّبَةً وَلَنَجْزِيَنَّهُمْ أَجْرَهُمْ بِأَحْسَنِ مَا كَانُوا يَعْمَلُونَ

Artinya: “Barangsiapa mengerjakan kebajikan, baik laki-laki maupun perempuan dalam keadaan beriman, maka pasti akan kami berikan kepadanya kehidupan yang baik dan akan kami beri balasan dengan pahala yang lebih baik dari apa yang telah mereka kerjakan.”⁹

Ayat di atas menjelaskan bahwa Allah SWT akan memberikan kehidupan yang bahagia dan sejahtera di dunia kepada hamba-Nya, baik laki-laki maupun perempuan, yang mengerjakan amal saleh yaitu segala amal yang sesuai petunjuk Al-Qur'an dan sunnah Rasul, sedang hati mereka penuh dengan keimanan.

Melalui kegiatan ekonomi yang membuat tercapainya kesejahteraan dan kemakmuran maka terciptalah sistem ekonomi islam yang diperkenalkan oleh Nabi Muhammad SAW, yang mana hal ini berawal dari kerja sama antara kaum Muhajirin dan Anshar. Kerjasama juga termasuk untuk mencapai kesejahteraan dalam ekonomi islam, hal ini terdapat dalam hadits, yang berbunyi:

“Abu Hurairah ia menghubungkan hadits tersebut kepada Nabi, ia berkata: Sesungguhnya Allah berfirman: Aku (Allah) adalah pihak ketiga dari dua orang yang berserikat selama salah seorang diantaranya tidak mengkhianati

⁹ Kementerian Agama RI, *Syaamil Qur'an (Al-Qur'an dan Terjemah)*, (Bandung: sygma creative media corp, 2014), h. 473.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

yang lain. Apabila salah satunya mengkhianati yang lainnya, maka aku keluar dari dua orang itu”. (HR. Abu Daud)¹⁰

Hadits di atas menyimpulkan bahwa Allah SWT akan menjaga dan menolong dua orang yang bersekutu(bekerjasama), dan menurunkan berkah pada pandangan mereka. Apabila salah seorang yang bersekutu itu ada yang mengkhianati temannya, maka Allah SWT akan menghilangkan pertolongan dan keberkahan tersebut.¹¹

Pelabuhan dalam aktivitasnya mempunyai peran penting dan strategis untuk pertumbuhan industri dan perdagangan serta merupakan segmen usaha. Hal ini membawa konsekuensi terhadap pengelolaan segmen usaha pelabuhan tersebut agar pengoperasiannya dapat di lakukan secara efektif, efisien dan professional sehingga pelayanan pelabuhan menjadi lancar, aman, dan cepat dengan biaya yang terjangkau. Pelabuhan dahulu nya cuman beralaskan kayu saja, Sebelum ada nya pembangunan berkelanjutan seperti Pelabuhan sekarang yang begitu bagus dan kokoh dan teduh dikarenakan pelabuhan ini memakai pelindung atau Pagar di setiap jalur pelabuhan nya dan pelabuhan ini menggunakan atap sehingga para penumpang dan perkerja bias nyaman dalam segi cuaca yang panas maupun saat hujan.¹²

Provinsi Riau Mempunyai Banyak pelabuhan yang dimana salah satunya

¹⁰ Abu Dawud, Sulaiman Bin al-Asy“ab as-Sajstaani, *Sunan Abu Dawud*, (Beirut-Libanon: Daar al-Fikr, 1994) juz 3, h. 226.

¹¹ Mardani, *Fiqh Ekonomi Syariah: Fiqh Muamalah*, (Jakarta: Kencana Prenada Media Group, 2012) Cet. 1, h. 222.

¹² Rionaldi “Analisis Pemilihan Dan Manajemen Strategis Pengembangan Pelabuhan Laut Di Provinsi Riau” dalam *Jurnal Institut Pertanian Bogor*, Vol. 26., No.26., (2014), h.478.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Pelabuhan Tanjung Buton yang ada di Kecamatan Sungai Apit kabupaten siak, Yang dimana pelabuhan ini merupakan salah satu akses menuju antar pulau,kabupaten dan lainnya. Jika transportasi laut lancar,akan berimbas naiknya ekonomi masyarakat.Dengan adanya pelabuhan Tanjung Buton Desa Mengkapan Kecamatan Sungai Apit mestinya memberikan dampak positif bagi masyarakat mengkapan, karena pelabuhan ini akan meningkatkan mobilitas masyarakat yang sebelumnya sepi tetapi dengan adanya infrastuktur yang memadai membuat masyarakat lebih nyaman. Hal ini dapat di lihat juga dari infrastruktur pembangunan akses jalan menuju ke Pelabuhan Tanjung Buton yang dahulunya kurang terawat sekarang menjadi jauh lebih baik dan terawat dari sebelumnya. Dulu Akses jalan menuju pelabuhan ini sangat buruk apalagi masyarakat ketika mau kekota siak saja harus merasakan jalan yang rusak serta berdebu dan memakan jarak tempuh bisa 1 jam 30 menit dari mengkapan ke kota siak. Namun dengan ada perbaikan akses jalan tersebut maka dampak kesejahteraan masyarakat mulai naik di lihat dari mobilitas pelabuhan tersebut makin meningkat di karenakan akses jalan yang bagus serta mulis dan jarak tempuh nya sekarang juga bisa dipercepat.

Pernyataan tersebut membuktikan bahwa semenjak aktifnya kegiatan operasional di Pelabuhan Tanjung Buton menjadikan Masyarakat Desa Mengkapan mendapat perhatian lebih dari pemerintah. Selain itu, penyertaan masyarakat desa yang bekerja di pelabuhan tanjung buton juga membantu masyarakat dalam meningkatkan pendapatan penduduknya.Hal ini dapat di lihat dari table dibawah ini menunjukkan jumlah pekerjaan:

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Tabel I.1
Data Jenis Dan Jumlah Pekerjaan di Pelabuhan Tanjung Buton

Nama Pekerjaan	Jumlah
Agen Tiket	4 Orang
Porter (buruh angkutan barang)	30 Orang
Penjaga Parkir	5 Orang
Pedagang UMKM	11 Orang

Sumber: Data Diolah Dari Wawancara, 2024

Dalam usaha untuk mewujudkan keadaan tersebut tentunya pemerintah mempunyai peran penting yang menunjang kelancaran, keamanan yang ada di Pelabuhan. Pemerintah terus mendorong peningkatan ekonomi masyarakat untuk mengurangi angka kemiskinan yang ada di Kabupaten Siak terutama Masyarakat Desa Mengkapan.

Hal ini di dukung oleh salah satu perwakilan Dishub yang ada di pelabuhan tanjung buton yang mengatakan Mengenai pelabuhan yang ada saat ini sangat terbantunya masyarakat Desa Mengkapan yang sebelumnya belum mempunyai pekerjaan namun dengan ada nya pelabuhan tanjung buton ini sangat berpengaruh pendapatan masyarakat di pelabuhan tanung buton.

Selain infastruktur yang lebih baik dibandingkan sebelumnya pada Pelabuhaanjung Buton tetapi itu tidak dapat menjadikan Pelabuhan Tanjung Buton menjadi pelabuhan yang memiliki infastruktur maupun suprastruktur yang lebih baik dari pelabuhan lain, kualitas infastruktur dan suprastruktur pada Pelabuhan Tanjung Buton masih kurang dan menjadi kelemahan serta keadaan alam juga menjadi salah satu hal yang membuat kinerja pelabuhan buruk sehingga dapat menghambat pekerjaan seperti bongkar muat barang



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

1. Diarangi mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

yang berpengaruh pada kesejahteraan Masyarakat Desa Mengkapan.

Berdasarkan masalah di atas peneliti menuangkannya dalam bentuk skripsi yang berjudul **Eksistensi Pelabuhan Tanjung Buton Terhadap Kesejahteraan Ekonomi Masyarakat Desa Mengkapan Kecamatan Sungai Apit Perspektif Ekonomi Syariah.**

B. Batasan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah serta menghindari kesimpangsiuran dan kesalah pahaman terhadap yang diteliti, maka perlu adanya batasan masalah untuk memberikan batasan dan arahan pada pembahasan ini. Adapun batasan masalah yang akan diteliti difokuskan pada Eksistensi Pelabuhan Tanjung Buton Terhadap Kesejahteraan Ekonomi Masyarakat Desa Mengkapan Perspektif Ekonomi Syariah.

C. Rumusan Masalah

Berdasarkan uraian latar belakang maka rumusan masalah penelitian yaitu:

1. Bagaimana Eksistensi Pelabuhan Tanjung Buton Terhadap Kesejahteraan ekonomi Masyarakat Desa Mengkapan?
2. Bagaimana Tinjauan Ekonomi Syariah Mengenai Eksistensi Pelabuhan Tanjung Buton Terhadap Kesejahteraan Ekonomi Masyarakat Desa Mengkapan?

D. Tujuan Penelitian Dan Manfaat Penulisan

1. Tujuan Penelitian

- a. Untuk Mengetahui Eksistensi Pelabuhan Tanjung Buton Terhadap Kesejahteraan Ekonomi Masyarakat Desa Mengkapan

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- b. Untuk Menjelaskan Tinjauan Ekonomi Syariah Mengenai Eksistensi Pelabuhan Tanjung Buton Terhadap Kesejahteraan Ekonomi Masyarakat Desa Mengkapan.

2. Manfaat Penelitian

- a. Bagi Penulis

Penelitian ini bermanfaat untuk menambah pengetahuan dan wawasan khususnya mengenai Eksistensi Pelabuhan Tanjung Buton Terhadap Kesejahteraan Ekonomi Masyarakat Desa Mengkapan Kecamatan Sungai Apit Perspektif Ekonomi Syariah.

- b. Bagi Pemerintah

Dimanfaatkan Oleh Pihak Pemerintah Daerah Kabupaten Siak dalam Menentukan Kebijakan Pengembangan Pelabuhan Terkait dengan Aktifitas Ekonomi dan Kesejahteraan Ekonomi Masyarakat Desa Mengkapan, Kecamatan Sungai Apit, Kabupaten Siak.

- c. Bagi masyarakat Desa Mengkapan

Penelitian ini bertujuan untuk memberikan suatu tambahan informasi, pengetahuan, serta wawasan kepada Masyarakat Desa Mengkapan Mengenai Eksistensi Pelabuhan Tanjung Buton Terhadap Kesejahteraan Ekonomi Masyarakat Desa Mengkapan.

Sistematika Penulisan

Untuk memperoleh pembahasan yang sistematis, maka penulis perlu menyusun sistematika penulisan sehingga dapat menunjukkan hasil penelitian

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

yang benar dan mudah dipahami. Adapun sistematika penulisan tersebut adalah:

BAB I : PENDAHULUAN

Pada bab I, pendahuluan terdiri dari latar belakang masalah, batasan masalah, rumusan masalah, tujuan dan manfaat penulisan, serta sistematika penulisan

BAB II : LANDASAN TEORITIS

Pada bab II, landasan teoritis terdiri dari pengertian eksistensi, pengertian pelabuhan, peran dan fungsi pelabuhan, klasifikasi pelabuhan, pengertian kesejahteraan ekonomi, tingkatan kesejahteraan, strategi meningkatkan kesejahteraan ekonomi, serta penelitian terdahulu.

BAB III : METODOLOGI PENELITIAN

Pada bab III, metodologi penelitian terdiri dari jenis penelitian, lokasi penelitian, sumber data, subjek dan objek penelitian, informan penelitian, teknik pengumpulan data, analisis data dan penulisan data, serta validitas data.

BAB IV : HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Pada bab IV, hasil penelitian dan pembahasan terdiri dari gambaran lokasi penelitian, eksistensi Pelabuhan Tanjung Buton terhadap Kesejahteraan Ekonomi Masyarakat Desa Mengkapan, Tinjauan Ekonomi Syariah mengenai

eksistensi Pelabuhan Tanjung Buton terhadap Kesejahteraan Ekonomi Masyarakat Desa Mengkapan.

: PENUTUP

Pada bab V, penutup terdiri dari kesimpulan dan saran

BAB V

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.





Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

BAB II LANDASAN TEORI

A. Kesejahteraan Ekonomi

1. Pengertian Kesejahteraan Ekonomi

Grand theory Kesejahteraan yaitu *Welfare State* menurut Bentham (1748-1832), mempromosikan gagasan bahwa pemerintah memiliki tanggung jawab untuk menjamin *the greatest happiness* (atau *welfare*) of *the greatest number of their* citizens. Bentham menggunakan istilah “*utility*” (kegunaan) untuk menjelaskan konsep kebahagiaan atau kesejahteraan. Berdasarkan prinsip utilitarianisme yang ia kembangkan, maka Bentham berpendapat bahwa sesuatu yang dapat menimbulkan kebahagiaan ekstra adalah sesuatu yang baik. Sebaliknya, sesuatu yang menimbulkan sakit adalah buruk.¹³

Kesejahteraan mempunyai arti: aman sentosa, makmur atau selamat (terlepas dari segala macam gangguan, kesukaran, dan sebagainya).¹⁴ Kesejahteraan berarti suatu tujuan manusia untuk kehidupan yang lebih baik.¹⁵ Serta hal ini dapat dilihat dari terpenuhinya semua kebutuhan yang berkaitan dengan sandang, pangan, dan papan.

¹³ Oman Sukmana, “Konsep dan Desain Negara Kesejahteraan (Welfare State)” dalam *Jurnal Sospol*, Volumel 2., No. 1., (2016), h. 103.

¹⁴ Fauzik Lendriyono, *Beberapa Pemikiran Tentang Pembangunan Kesejahteraan Sosial*, (Malang: Universitas Muhammadiyah Malang, 2007), h. 116.

¹⁵ Fadhil Nurdin, *Pengantar Studi Kesejahteraan Sosial*, (Bandung: Angkasa, 1990), h. 27.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Ekonomi secara etimologis, kata ekonomi berasal dari bahasa Yunani oikos yang artinya kemakmuran dan nomos yang artinya ilmu pengetahuan.

Jadi makna dasar ekonomi adalah ilmu pengetahuan

tentang cara-cara yang ditempuh dalam oleh manusia dalam upayanya meraih kemakmuran dalam hidupnya.¹⁶

Kesejahteraan ekonomi memang sangat perlu diupayakan demi peningkatan kesejahteraan masyarakat secara keseluruhan. Dalam ilmu ekonomi modern, kesejahteraan ekonomi dapat didefinisikan sebagai bagian kesejahteraan yang dapat dikaitkan dengan alat pengukur uang.¹⁷ Sedangkan kesejahteraan masyarakat merupakan salah satu tujuan dari pembangunan ekonomi nasional yang dapat dicapai melalui pembenahan taraf hidup masyarakat, perluasan lapangan pekerjaan serta pemerataan pendapatan bagi seluruh masyarakat.

Kesejahteraan ekonomi berkaitan dengan sumber-sumber daya ekonomi, yang mana sumber tersebut harus dialokasikan secara optimal agar mencapai kesejahteraan masyarakat. Berarti kesejahteraan ekonomi masyarakat adalah upaya dalam mencapai hidup yang makmur dengan terpenuhinya kebutuhan dasar manusia yang didapatkan dari serangkaian usaha ataupun kebijakan pemerintah daerah.

¹⁶ Miftahul Huda, *Aspek Ekonomi dalam Syariat Islam*, (IAIN Mataram: Lembaga Konsultasi dan Bantuan Hukum (LKBH) Iain Mataram, 2007), h. 2.

¹⁷ Abdul Mannan, *Teori dan Praktek Ekonomi Islam*, (Yogyakarta: Dana Bakti Prima Yasa, 1997), h.54

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Diarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Diarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

2. Indikator Kesejahteraan Ekonomi Masyarakat

Indikator kesejahteraan ekonomi masyarakat dapat mencakup aspek-aspek seperti dibawah ini: ¹⁸

1) Pendapatan

Pendapatan menurut ilmu ekonomi merupakan nilai maksimum yang dapat dikonsumsi oleh seseorang dalam suatu periode dengan mengharapkan keadaan yang sama pada akhir periode seperti keadaan awal. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa pendapatan adalah sebagai jumlah penghasilan yang diterima oleh para anggota masyarakat untuk jangka waktu tertentu sebagai balas jasa atau faktor-faktor produksi yang telah disumbangkan.¹⁹

2) Konsumsi atau Pengeluaran Keluarga

Pengeluaran konsumsi masyarakat merupakan pembelanjaan yang dilakukan oleh rumah tangga terhadap barang-barang akhir dan jasa-jasa dengan tujuan untuk memenuhi kebutuhan seperti makanan, pakaian, dan barang-barang kebutuhan lainnya serta berbagai jenis pelayanan. Pengeluaran yang dilakukan oleh rumah tangga untuk mendapatkan barang dan jasa sebagai kebutuhan hidup sehari-hari dalam suatu periode tertentu.²⁰

3) Keadaan Tempat Tinggal

¹⁸ Badan Pusat Statistik BPS-Statistics Indonesia, “Indikator Kesejahteraan Rakyat 2023”, (Jakarta: BPS - Statistics Indonesia, 2023), h. 6-8.

¹⁹ Reksoprayitno, Sistem Ekonomi dan Demokrasi Ekonomi, (Jakarta: Bina Grafika, 2004), h. 79.

²⁰ Anita Yuliana Rizki, “Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Pengeluaran Konsumsi Rumah Tangga Di Kota Dan Kabupaten Provinsi Jawa Barat”, *Jurnal Ekonomi dan Bisnis*, Vol, 03., No, 02., (2021), h. 2.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Berdasarkan pendapat ahli bahwa lingkungan tempat tinggal adalah suatu daerah yang dijadikan seseorang sebagai tempat pemukiman dan tempat dimana seseorang berinteraksi dengan makhluk hidup disekitarnya. Manusia-manusia lain disekitar individu, yang mempengaruhi individu bersangkutan”.²¹

4) Fasilitas Tempat Tinggal

Tempat tinggal merupakan bangunan yang berfungsi sebagai tempat tinggal atau hunian dan sarana pembinaan keluarga. Manfaat dari rumah tinggal bagi penghuni adalah sebagai tempat tinggal, tempat berlindung, tempat berkumpul keluarga, identitas penghuni, dan tempat beraktivitas.

5) Kesehatan Anggota Keluarga

Kesehatan anggota keluarga yaitu semua perilaku kesehatan yang dilakukan atas kesadaran sehingga anggota keluarga atau keluarga dapat menolong dirinya sendiri di bidang kesehatan dan berperan dalam kegiatan-kegiatan di masyarakat.

6) Populasi

Populasi adalah jumlah penghuni, baik manusia maupun makhluk hidup lainnya di suatu satuan tempat atau lingkungan tertentu. Seringnya kita mengartikan populasi sebagai sekelompok orang yang menempati suatu wilayah.

²¹ Dini Susanti dan Rosi Anggraini. “Lingkungan Tempat Tinggal Dan Hubungannya Dengan Motivasi Belajar Peserta Didik Di Sekolah Dasar Negeri 03 Langki Kecamatan Tanjung Gadang Kabupaten Sijunjung”, *Jurnal Menara Ilmu*, Vo, 14., No, 01., (2020), h. 31.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

7) Pendidikan

Pendidikan merupakan usaha sadar dan terencana yang dilakukan oleh pendidik untuk mengubah tingkah laku manusia, baik secara individu maupun kelompok untuk mendewasakan manusia tersebut melalui proses pengajaran dan pelatihan.

8) Pekerjaan

Pekerjaan adalah kegiatan sosial dimana individu atau kelompok menempatkan upaya selama waktu dan ruang tertentu, kadang-kadang dengan mengharapkan penghargaan moneter (atau dalam bentuk lain), atau tanpa mengharapkam imbalan, tetapi dengan rasa kewajiban kepada orang lain.

9) Kemiskinan

Kemiskinan merupakan kondisi dimana seseorang atau sekelompok orang tidak mampu memenuhi hak-hak dasarnya untuk mempertahankan dan mengembangkan kehidupan yang bermartabat.

10) Tingkat Pengangguran

Pengangguran adalah orang-orang yang tidak mempunyai pekerjaan, sedang mencari pekerjaan, atau sedang mempersiapkan suatu usaha baru. Dengan demikian, tenaga kerja yang tidak bekerja dapat disebut sebagai pengangguran.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

3. Tingkatan Kesejahteraan

Membahas mengenai tingkatan kesejahteraan dijelaskan menurut teori pareto, dimana terdapat 3 jenis tingkatan kesejahteraan, sebagai berikut:²²

b. Pareto Optimal

Terjadinya peningkatan kesejahteraan seseorang atau kelompok pasti akan mengurangi kesejahteraan orang atau kelompok lain.

c. Pareto non-optimal

Terjadinya kesejahteraan seseorang tidak akan mengurangi kesejahteraan orang lain.

d. Pareto superior

Terjadinya peningkatan kesejahteraan seseorang tidak akan mengurangi kesejahteraan tertinggi dari orang lain.

Berdasarkan teori pareto tersebut, jika kesejahteraan masyarakat telah mencapai pada kondisi pareto optimal maka tidak ada lagi kebijakan pemerintah yang dapat dilakukan. Adapun kelemahannya ialah konsep pareto optimal tidak dapat digunakan untuk memecahkan masalah-masalah sosial yang mendasar dari distribusi dan redistribusi.

Keberhasilan dapat diukur jika tingkat kesejahteraan masyarakat menengah ke bawah dapat di representasikan dari tingkat hidup masyarakat ditandai oleh terentaskannya kemiskinan, tingkat kesehatan yang lebih baik,

²² A. Ghofar Purbaya, "Strategi Peningkatan Kesejahteraan Ekonomi Masyarakat: Kasus Pengusaha Krupuk Dan Camilan Hasil Laut di Pantai Kenjeran Lama Surabaya", dalam *Strategi Peningkatan Kesejahteraan Ekonomi*, Volume 1., No. 1., (2016), h. 77.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

perolehan tingkat pendidikan yang lebih tinggi, dan peningkatan produktivitas masyarakat. Kesemuanya itu merupakan cerminan dari peningkatan tingkat pendapatan masyarakat golongan menengah kebawah.²³

Berarti dapat dikatakan bahwa kesejahteraan ekonomi masyarakat berhubungan positif dengan pendapatan perkapita masyarakat, namun berhubungan negatif dengan kemiskinan masyarakat.

1. Strategi Meningkatkan Kesejahteraan Ekonomi

Adapun strategi untuk meningkatkan kepercayaan sebagai berikut:

a. Perencanaan

Perencanaan adalah rancangan atau rangka sesuatu yang akan dikerjakan melalui tindakan- tindakan atau reaksi terhadap masa depan.²⁴ Peran perencanaan sangat penting dalam berusaha karena dapat mengatasi masalah yang akan terjadi serta keputusan guna menyelesaikan masalah tersebut.

b. Modal Usaha

Modal usaha adalah harta benda guna memulai usaha. Untuk mendirikan usaha perseorangan, kebutuhan modal dapat dipenuhi dari milik modal sendiri atau iuran dari keluarga atau bantuan dari kawan dan sebagainya.²⁵

²³ Thomas dkk, *Tentang Kesejahteraan Masyarakat dan Tingkat Hidup Masyarakat*, (Jakarta: Hidayat, 2005), h. 15.

²⁴ Alexander Abe, *Perencanaan Daerah Partisipatif*, (Yogyakarta: Pembaharuan, 2005), h. 7.

²⁵ Sudrajad, *Kiat Mengentaskan Pengangguran dan Kemiskinan Melalui Wirausaha*, (Jakarta: PT Bumi aksara, 2012), h. 68.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

c. Partisipasi Masyarakat

Partisipasi masyarakat adalah keterlibatan masyarakat dalam upaya pembangunan lingkungan, kehidupan, dan diri sendiri.²⁶ Peran partisipasi masyarakat sangat penting dalam mendukung berjalannya usaha. Tetapi bukan seluruh masyarakat, hanya saja masyarakat yang mempunyai keinginan untuk menjalankan usaha tersebut.

2. Pendapatan Sebagai Ukuran Tingkat Kesejahteraan

Pertumbuhan kebutuhan dasar (*basic needs*) manusia sangat ditentukan oleh besar kecilnya pendapatan yang diperoleh oleh seorang individu dalam memenuhi kebutuhan hidupnya dan keluarganya. Semakin tinggi pendapatan yang diperoleh maka tingkat kesejahteraan akan semakin meningkat dalam artian bahwa biaya konsumsi yang dibelanjakan akan semakin besar.

Hal ini sejalan dengan apa yang dikemukakan oleh Sukirno "Semakin tinggi pendapatan disposibel yang diterima rumah tangga, semakin besar konsumsi yang dibelanjakan."²⁷ Berdasarkan pendapat diatas memberikan gambaran bahwa jika pendapatan diterima meningkat maka kebutuhan untuk konsumsi akan semakin banyak terpenuhi. Bagi masyarakat, peningkatan hasil usahanya adalah sangat penting untuk meningkatkan pendapatannya.

²⁶ Isbandi Rukminto Adi, *Intervensi Komunitas Pengembangan Masyarakat Sebagai Upaya Pemberdayaan Masyarakat*, (Jakarta: PT Raja Grafindo Persada, 2008), h. 107.

²⁷ Sadono Sukirno, *Pengantar Teori Ekonomi Mikro*, (Jakarta: Raja Grafindo, 1994), h.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hal ini selaras dengan pendapat mosher bahwa hal yang paling penting dari kesejahteraan adalah pendapatan, sebab beberapa aspek dari kesejahteraan rumah tangga tergantung pada tingkat pendapatan. Pemenuhan kebutuhan dibatasi oleh pendapatan rumah tangga yang dimiliki, terutama bagi mereka yang berpendapatan rendah.

3. Kesejahteraan Dalam Perspektif Ekonomi Syariah

Islam sangat memperhatikan kebahagiaan manusia baik itu kebahagiaan dunia maupun akhirat, dengan kata lain Islam (dengan segala aturannya) sangat mengharapkan umat manusia untuk memperoleh kesejahteraan. Dalam bidang ekonomi, kesejahteraan merupakan tujuan ajaran islam yang merupakan bagian dari rahmatan lil alamin. Tetapi kesejahteraan yang dimaksudkan dalam AL-Quran bukan tanpa syarat mendapatkannya tetapi haruslah melaksanakan apa yang diperintahkan Allah SWT.

Kesejahteraan dapat diperoleh hanya dengan ketaqwaan kepada Allah SWT, Seperti terdapat dalam Q.S An-Nisa ayat 9, yang berbunyi:

وَلْيَخْشَ الَّذِينَ لَوْ تَرَكَوْا مِنْ خَلْفِهِمْ ذُرِّيَّةً ضِعْفًا خَافُوا عَلَيْهِمْ فَلْيَتَّقُوا اللَّهَ وَلْيَقُولُوا قَوْلًا سَدِيدًا ۙ

Artinya: “Hendaklah merasa takut (kepada Allah SWT) orang-orang yang seandainya (mati) meninggalkan setelah mereka, keturunan yang lemah (yang) mereka khawatir terhadapnya (kesejahteraannya). Maka, bertakwalah kepada Allah dan berbicaralah dengan tutur kata yang benar (dalam hal menjaga hak-hak keturunannya).²⁸

Pada ayat di atas, Allah SWT meminta kepada hambanya untuk memperhatikan kesejahteraan generasi yang akan datang. Oleh karenanya

²⁸ Kementerian Agama RI, Syaamil Qur‘an (Al-Qur‘an dan Terjemah), (Bandung: sygma creative media corp, 2014), h. 285.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

maka harus dipersiapkan generasi yang kuat akan ketaqwaannya kepada Allah SWT.

Kesejahteraan dalam perspektif ekonomi islam tidak hanya berhenti pada tataran konsep tetapi telah terwujud dalam praktek kehidupan Rasulullah dan para sahabatnya. Implementasi nilai-nilai kesejahteraan bukan hanya dirasakan oleh umat muslim tetapi juga dapat dirasakan oleh non muslim. Pemerintah yang dibangun Rasulullah SAW DI madinah mampu menciptakan suatu aktivitas perekonomian yang membawa kemakmuran dan keluasan pengaruh pada masa itu.²⁹

Kesejahteraan hidup merupakan dambaan setiap manusia, masyarakat yang sejahtera tidak akan terwujud jika para masyarakatnya hidup dalam keadaan miskin. Kemiskinan merupakan salah satu bagi manusia dan kemanusiaan. Kemiskinan bukan saja menyebabkan seseorang kekurangan dan kesulitan dalam memenuhi kebutuhan hidupnya, namun juga menyebabkan manusia bisa kehilangan martabat, harga diri dan dizalimi orang-orang yang kuat.

Karena itu, Rasulullah SAW berdoa agar kemiskinan yang dapat menyebabkan seseorang tergelincir kepada kekufuran dijauhkan dari kehidupan umatnya.

“Dari Anas bin Malik berkata: Rasulullah SAW bersabda: Sesungguhnya Allah tidak menzalimi kebaikan orang mukmin yang

²⁹ Muhammad Sholahuddin, *World Revolution Muhammad*, (Sidoarjo: Mashun, 2009), h.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

diberikan di dunia dan akan dibalas di akhirat, sedangkan orang kafir diberi makan karena kebaikan-kebaikan yang dikerjakan karena Allah di dunia hingga ia menuju akhirat tanpa memiliki suatu kebaikan pun yang bisa dibalas”.³⁰

Oleh karena itu kemiskinan harus dihapuskan karena merupakan suatu bentuk ketidaksejahteraan yang menggambarkan suatu kondisi yang serba kurang dalam pemenuhan kebutuhan ekonomi.³¹ Definisi kesejahteraan dalam pandangan Islam yaitu dapat mencapai kebahagiaan dunia dan akhirat (*falah*), serta mendapatkan kehidupan yang baik dan terhormat (*al-hayah al-thayyibah*).

Kesejahteraan menurut Al-Ghazali dikenal dengan istilah (*al-mashlahah*) yang diharapkan oleh manusia tidak bisa dipisahkan dengan unsur harta, Karena harta merupakan salah satu unsur utama dalam memenuhi kebutuhan pokok, yaitu sandang, pangan, dan papan.³²

Konsep kesejahteraan dalam islam memiliki empat indikator utama yaitu.³³

1) Nilai Islam

Basis dari kesejahteraan adalah ketika nilai ajaran Islam menjadi panglima dalam kehidupan perekonomian suatu bangsa. Kesejahteraan

³⁰ Isnaini Harahap, etc, *Hadis-Hadis Ekonomi*, (Jakarta: Kencana, 2015), h. 250.

³¹ Yusuf Qardhawi, *Kiat Islam Mengentaskan Kemiskinan*, (Jakarta: Gema Insani Press, 2000), h. 32.

³² Amirus Sodik. “Konsep Kesejahteraan Dalam Islam” dalam *Jurnal Ekonomi Syariah*, Volume 3 No. 2, Desember 2015, h. 388.

³³ Irfan Syauqi Beikdan Laily Dwi Arsyianti, *Ekonomi Pembangunan Syariah*, (Jakarta: Rajaawali Pers, 2016), h. 28.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

sejati tidak akan pernah bisa diraih jika kita menentang secara diamental aturan- aturan Allah, penentangan terhadap aturan Allah justru menjadi sumber penyebab hilangnya kesejahteraan dan keberkahan hidup manusia, hal ini sesuai dengan Q.S Thaha (20): 124 diterangkan sebagai berikut:

وَمَنْ أَعْرَضَ عَنْ ذِكْرِي فَإِنَّ لَهُ مَعِيشَةً ضَنْكًا وَنَحْشُرُهُ يَوْمَ الْقِيَمَةِ أَعْمَى

Artinya : *“Dan Barangsiapa berpaling dari peringatan-Ku, Maka Sesungguhnya baginya penghidupan yang sempit, dan Kami akan pada hari kiamat dalam Keadaan buta”.*

2) Kekuatan Ekonomi (Industri dan Perdagangan)

Kesejahteraan tidak akan mungkin diraih ketika kegiatan ekonomi tidak berjalan sama sekali. Inti dari kegiatan ekonomi terletak sektor riil, yaitu bagaimana cara memperkuat industri dan perdagangan.

Sektor riil inilah yang menyerap angkatan kerja paling banyak dan menjadi inti dari ekonomi syariah. Bahkan sektor keuangan dalam islam didesain untuk memperkuat kinerja sektor riil, karena seluruh akad dan transaksi keuangan syariah berbasis pada sektor riil.

3) Pemenuhan kebutuhan dasar dan sistem distribusi

Pemenuhan kebutuhan dasar dan sistem distribusi. Suatu masyarakat tidak mungkin disebut sejahtera apabila kebutuhan dasar mereka tidak terpenuhi. Demikian pula apabila yang bisa memenuhi kebutuhan dasar ini hanya sebagian masyarakat, sementara sebagian yang lain tidak bisa. Dengan kata lain, sistem distribusi ekonomi memegang peranan penting dalam menentukan kualitas kesejahteraan.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Islam mengajarkan bahwa sistem distribusi yang baik adalah sistem distribusi yang mampu menjamin rendahnya angka kemiskinan dan kesenjangan serta mampu menjamin bahwa perputaran roda perekonomian bisa dinikmati semua lapisan masyarakat tanpa kecuali. Karena salah satu cara yang paling baik adalah dengan menciptakan suatu perwujudan kesejahteraan yang tidak hanya dinikmati oleh kaum berada tetapi juga mereka yang termarginalkan, terpinggirkan dari akses terhadap berbagai sumber daya yang berlimpah. Hal ini sesuai dengan QS. Al-Hasyr (59): 7 yaitu:

مَا آفَاءَ اللَّهُ عَلَى رَسُولِهِ مِنْ أَهْلِ الْقُرَى فَلِلَّهِ وَلِلرَّسُولِ وَلِذِي الْقُرْبَىٰ وَالْيَتَامَىٰ وَالْمَسْكِينِ
وَابْنِ السَّبِيلِ كَيْ لَا يَكُونَ دُولَةً بَيْنَ الْأَغْنِيَاءِ مِنْكُمْ وَمَا آتَاكُمُ الرَّسُولُ فَخُذُوهُ وَمَا نَهَاكُمْ عَنْهُ فَانْتَهُوا
وَاتَّقُوا اللَّهَ إِنَّ اللَّهَ شَدِيدُ الْعِقَابِ ﴿٧﴾

Artinya: Apa saja (harta yang diperoleh tanpa peperangan) yang dianugerahkan Allah kepada Rasul-Nya dari penduduk beberapa negeri adalah untuk Allah, Rasul, kerabat (Rasul), anak yatim, orang miskin, dan orang yang dalam perjalanan. (Demikian) agar harta itu tidak hanya beredar di antara orang-orang kaya saja di antara kamu. Apa yang diberikan Rasul kepadamu terimalah. Apa yang dilarangnya bagimu tinggalkanlah. Bertakwalah kepada Allah. Sesungguhnya Allah sangat keras hukuman-Nya.

Zamakhshyari di dalam Tafsirnya mengatakan, melalui ayat ini Allah SWT memberi aturan bagaimana seharusnya harta fa'i didistribusikan. Setidaknya ada enam kelompok yang berhak mendapatkan harta tersebut, untuk Allah, Rasul, kerabat dekat yang menurut ayat ini ditujukan kepada Banu Hasyim dan Banu Muthalib karena kedua klan ini melarang dirinya menerima sadaqah, anak yatim, orang miskin dan Ibn Sabil. Ada pula yang membagi masing-masing mustahiq mendapatkan 1/6

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Diarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Diarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

harta fa'i. Khusus bagian Allah, 1/6 dari harta fa'i tersebut didistribusikan ke fasilitas publik seperti pembangunan masjid, madrasah, dan lain-lain.³⁴

4) Keamanan dan ketertiban sosial

Kesejahteraan diukur oleh aspek keamanan dan ketertiban sosial. Masyarakat disebut sejahtera apabila friksi dan konflik deskrutif antar kelompok dan golongan dalam masyarakat bisa dicegah dan diminimalisir. Tidak mungkin kesejahteraan akan dapat diraih melalui rasa takut dan tidak aman.

B. Eksistensi

1. Pengertian Eksistensi

Eksistensi berasal dari bahasa inggris yaitu *excitence*, dan dari bahasa latin *existere* yang artinya muncul, ada, timbul, memilih keberadaan yang aktual. Dalam kamus lengkap bahasa Indonesia, dijelaskan bahwa: "Eksistensi artinya keberadaan, keadaan, adanya."³⁵

Eksistensi memiliki arti "keberadaan". Dapat disimpulkan makna dari eksistensi tersebut adalah keberadaan atau keaktifan sesuatu, baik itu karya atau pencipta karya itu sendiri.³⁶ Eksistensi tidak bersifat kaku dan terhenti, melainkan lentur dan mengalami perkembangan atau sebaliknya kemunduran, tergantung pada kemampuan dalam mengaktualisasikan potensi-potensinya.³⁷

³⁴ Azhari Akmal Tarigan, *Tafsir Ayat-Ayat Ekonomi*, (Medan: FEBI UIN-SU Press, 2016), h. 171.

³⁵ Dessy Anwar, *Kamus Lengkap Bahasa Indonesia*, (Surabaya: Amelia, 2003), h 132.

³⁶ Ali Hasan, *Manajemen Pemasaran dan Marketing*, (Bandung: Alfabeta, 2008), h. 380.

³⁷ Zainal Abidin, *Analisis Eksistensial*, (Jakarta: Raja Grafindo Persada, 2007), h. 16.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Secara etimologi, eksistensialisme berasal dari kata eksistensi, eksistensi berasal dari bahasa Inggris yaitu *excitence*; dari bahasa latin *existere* yang berarti muncu, ada, timbul, memilih keberadaan aktual. Dari kata *ex* berarti keluar dan *sistere* yang berarti muncul atau timbul. Beberapa pengertian secara terminologi, yaitu pertama, apa yang ada, kedua, apa yang memiliki aktualitas (ada), dan ketiga adalah segala sesuatu (apa saja) yang di dalam menekankan bahwa sesuatu itu ada. Berbeda dengan esensi yang menekankan kealpaan sesuatu (apa sebenarnya sesuatu itu sesuatu dengan kodrat inherennya). Sedangkan eksistensialisme sendiri adalah gerakan filsafat yang menentang esensialisme, pusat perhatiannya adalah situasi manusia.³⁸

Sedangkan menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia, Eksistensi adalah keberadaan, kehadiran, yang mengandung unsur bertaha. Sedangkan dalam kamus filsafat Lorens, eksistensi berasal dari bahasa latin *Exitere* disusundari *ex* yang artinya keuar dan *sistere* yang artinya tampil atau muncul.³⁹ Terdapat beberapa pengertian tentang eksistensi yang dijelaskan menjadi empat pengertian. Pertama, eksistensi adalah apa yang ada. Kedua, eksistensi adalah apa yang memiliki aktualitas. Ketiga, eksistensi adalah segala sesuatu yang dialami dan menekankan bahwa sesuatu itu ada. Keempat, eksistensi adalah kesempurnaan.

³⁸ Lorens Bagus, *Kamus Filsafat* (Jakarta: Gramedia Pustaka Utama, 2005), 183

³⁹ Sary Eva Yanti, "Eksistensi Radio Republik Indonesia (RRI) Palembang pada Era Media Online", Skripsi Jurusan Jurnalistik, (Palembang: Perpustakaan UIN Raden Fatah Palembang, 2015), hlm. 40.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Berdasarkan penjelasan diatas, maka dapat disimpulkan bahwa eksistensi adalah suatu keadaan atau keberadaan suatu kegiatan yang aktif dan masih diterima oleh ruang lingkup sosial sampai sekarang dengan terus mengaktualisasikan potensi-potensinya agar berarti di kalangan masyarakat.

Eksistensi juga dikemukakan oleh Abidin Zaenal sebagai suatu proses yang dinamis, suatu, menjadi atau mengada. Ini sesuai dengan asal kata eksistensi itu sendiri, yakni *existere*, yang artinya keluar dari, melampaui atau mengatasi. Jadi eksistensi tidak bersifat kaku dan terhenti, melainkan lentur atau kenyal dan mengalami perkembangan atau sebaliknya kemundura, tergantung pada kemampuan dalam mengaktualisasikan potensi-potensinya.⁴⁰ Eksistensi selalu bersifat historis dan menuju masa depan.⁴¹

Namun, eksistensi dalam kalangan filsafat eksistensialisme memiliki arti sebagai cara berada manusia, bukan lagi apa yang ada, tapi, apa yang memiliki aktualisasi (ada). Cara manusia berada di dunia berbeda dengan cara benda-benda. Benda-benda tidak sadar akan keberadaannya, tak ada hubungan antara benda yang satu dengan benda yang lainnya, meskipun mereka saling berdampingan.

Sementara Karl Jaspers, menguraikan eksistensi manusia dalam karyanya “*Philosophie*” (1932), bahwa eksistensi manusia pada dasarnya

⁴⁰ Sary Eva, *Op. Cit.*, h. 42.

⁴¹ Anton Bakker, *Filsafat Sejarah*, (Yogyakarta: Thafa Media, 2018), h. 149.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

adalah suatu panggilan untuk mengisi karunia kebebasannya. Dengan demikian, “ada”nya manusia selalu ditentukan oleh situasi-situasi konkrit. Eksistensi manusia selalu berada dalam situasi-situasi tertentu, situasi-situasi dimana manusia menemukan dirinya inilah yang disebut oleh Jasper dengan “situasi-situasi batas”.

2. Indikator Eksistensi

Adapun Indikator Eksistensi yang digunakan dibagi menjadi beberapa kelompok, yaitu:

1. Tata Ruang Wilayah

Tata Ruang Wilayah adalah suatu sistem proses perencanaan tata ruang, pemanfaatan ruang, dan pengendalian pemanfaatan ruang. Tata ruang wilayah merupakan wujud struktur ruang dan pola ruang yang disusun secara nasional, regional dan lokal. Tata ruang erat kaitannya dengan perencanaan yang berfungsi untuk melihat struktur ruang pada kota.⁴²

2. Sistem Transportasi

Menurut Papacostas transportasi adalah suatu sistem yang terdiri dari fasilitas, arus, dan sistem kontrol, memungkinkan pergerakan orang atau barang secara efisien untuk mendukung berbagai aktivitas manusia.⁴³

⁴² Dinas PUR. Ngawi, <https://pupr.ngawikab.go.id/definisi-dan-fungsi-rencana-tata-ruang-wilayah/>, di akses November-2022.

⁴³ Universitas Logistik dan Bisnis Internasional (ULB), “Definisi Transportasi Menurut Para Ahli”, di akses pada April – 2014, h. 2.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

3. Pencemaran

Pencemaran ialah yang terjadi di perairan kolam pelabuhan dan sekitarnya sebagian besar dapat dikatakan sebagai akibat oleh adanya aktivitas yang ada di pelabuhan perikanan tersebut. Pencemaran tersebut antara lain berasal dari adanya buangan dari Tempat Pelelangan Ikan (TPI) yang saluran pembuangannya langsung dibuang ke perairan kolam pelabuhan, disamping itu tercemarnya kolam pelabuhan juga disebabkan adanya tumpukan sampah di tepi kolam pelabuhan dan juga berasal dari buangan sisa minyak pelumas dari perahu motor nelayan. Kompleknya pencemaran yang terjadi di perairan kolam pelabuhan berdampak juga terhadap organisme yang hidup didalamnya terutama komunitas makrozoobenthos.⁴⁴

4. Indikator Output

Indikator Output ialah gambaran mengenai output dalam bentuk barang atau jasa yang dihasilkan dari suatu kegiatan (kuantitas, kualitas, dan efisiensi).

5. Indikator Service

Service adalah setiap kegiatan yang diperuntukkan dan ditujukan untuk member kepuasan melalui pelayanan yang diberikan seseorang secara memuaskan.⁴⁵

⁴⁴ Muktini, "Dampak pencemaran aktivitas pelabuhan terhadap struktur komunitas makrozoobenthos di Pelabuhan Perikanan Nusantara Brondong, Kabupaten Lamongan", (Tesis: Universitas Gadjah Mada, 2003), h. 32.

⁴⁵ Rosy Widyaningrum, "Persepsi Masyarakat Tentang Keberadaan Pelabuhan Petikemas Di Kelurahan Bukuan Kota Samarinda", *Jurnal Ilmu Adminitrasi Negara*, Vol. 3., No. 2., (2014), h. 694-695.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

3. Konsep Utama Eksistensi

Konsep Utama Eksistensi Beberapa konsep utama yang dikembangkan oleh Rollo May adalah sebagai berikut:

1) Sikap Eksistensial

Eksistensialisme adalah gerakan filsafat dan psikologi kontemporer di antara berbagai mazhab pemikiran yang muncul secara spontan di Eropa. Gerakan ini berakar dari gerakan-gerakan perlawanan selama Perang Dunia II yang dikembangkan oleh beberapa filosof, seperti Søren Kierkegaard (1813-1855), Martin Heidegger (1889-1976), dan Jean Paul Sartre (1905-1980). Nama eksistensialisme berasal dari bahasa Latin *existere*, yang berarti “berdiri keluar” atau “muncul”. Pendekatan eksistensial memfokuskan pada manusia ketika ia menjadi sesuatu.

2) Keadaan Sulit (Predicament)

Menurut May, masalah utama yang dihadapi manusia pada pertengahan abad ke-20 adalah perasaan tidak berdaya, “keyakinan bahwa individu tidak dapat berbuat secara efektif dalam menghadapi masalah yang sangat besar dalam budaya, sosial, dan ekonomi.” Perasaan tak berdaya ini disebabkan oleh kecemasan dan hilangnya nilai-nilai tradisional.

3) Ketidak Berdayaan

Masalah ketidak berdayaan sekarang sudah makin nyata. Zaman ini dianggap sebagai zaman ketidak pastian dan gejolak sosial.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Kerusuhan yang berkelanjutan di Timur Tengah, menggambarkan bahwa kita trejebak dalam situasi sejarah, yang tidak ada seseorang pun atau sekelompok orang memiliki kekuasaan yang signifikan.

4) Kecemasan

Kecemasan menjadi istilah yang biasa digunakan untuk menggambarkan zaman keglisahan. Sekarang ini, banyak upaya yang dilakukan untuk menghilangkan kecemasan yang semakin meningkat. May mengingatkan kita bahwa kita tidak bisa hidup dalam kondisi kosong secara berkelanjutan selama periode waktu tertentu.

5) Nilai yang Hilang

Menurut May, sumber masalah yang kita alami sekarang ini terletak pada hilangnya pusat nilai-nilai dalam masyarakat kita. Nilai dominan dalam masyarakat makin kompetitif. Diukur dari pekerjaan dan kesuksesan finansial berusaha untuk melemahkan dualisme tradisional, yaitu antara subjek dan objek yang telah menghantui barat.⁴⁶

4. Ajaran Eksistensialisme

Eksistensialisme adalah aliran filsafat yang bersifat teknis, yang tergambar dalam berbagai system, yang berbeda satu sama lain. Ajaran Eksistensialisme bukan hanya satu, tetapi sangat beragam dikarenakan pemikiran para filsuf mengenai eksistensialisme memiliki latar belakang yang beragam. Berikut substansi atau hal yang sama diantaranya sehingga

⁴⁶ Irawan, *Op.Cit.*, h 28-30

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

bisa dikatakan sebagai filsafat eksistensialisme. Substansi-substansi tersebut adalah:⁴⁷

- e. Motif pokoknya adalah cara manusia berada atau eksistensi. Hanya manusialah yang bereksistensi. eksistensi adalah cara yang khas manusia berada.
- f. Bereksistensi harus diartikan secara dinamis. Bereksistensi berarti menciptakan dirinya secara aktif. Bereksistensi berarti berbuat, menjadi, merencanakan.
- g. Di dalam filsafat eksistensialisme, manusia dipandang sebagai terbuka. Manusia adalah realitas yang belum selesai, yang masih harus dibentuk. Pada hakikatnya manusia terikat pada dunia sekitarnya, terlebih- lebih kepada sesamanya manusia.
- h. Filsafat eksistensialisme memberikan tekanan yang sangat besar kepada pengalaman yang eksistensial. Arti pengalaman ini berbeda-beda antara satu filosof dengan filosof yang lainnya. Heidegger memberi tekanan kepada kematian yang menyuramkan segala sesuatu. Marchel kepada pengalaman keagamaan dan Jaspers kepada pengalaman hidup yang bermacam-macam seperti kematian, penderitaan, kesalahan, dan lain sebagainya.

5. Aliran-Aliran Dalam Eksistensialisme

- a. Berdasarkan Fungsinya

⁴⁷ Harun Hadiwijiono, Sari Sejarah Filsafat I, (Yogyakarta: Kanisius, 1994), h. 149.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Dari sudut fungsi ini, eksistensialisme dibedakan menjadi dua:⁴⁸

1) Eksistensialisme Metodis

Eksistensialisme metodis adalah bentuk pemikiran yang menggunakan konsep-konsep dasar eksistensialisme manusia, seperti; pengalaman personal, sejarah situasi individu, kebebasan, sebagai alat atau sarana untuk membahas tema-tema khusus dalam kehidupan manusia.

2) Eksistensialisme Ideologis

Eksistensialisme ideologis merupakan suatu bentuk pemikiran eksistensialisme yang menempatkan kategori-kategori atau konsep-konsep dasar eksistensialisme manusia sebagai satu-satunya ukuran yang sah dalam membahas setiap problema hidup dan kehidupan manusia pada umumnya. Jenis eksistensialisme ini berusaha mengabsolutkan seluruh kategori-kategori eksistensi manusia sebagai satu-satunya kebenaran.

b. Berdasarkan Implikasi Teologis

Dari sudut implikasi teologis, terbagi menjadi dua yaitu:

1) Eksistensialisme Teistik

Eksistensialisme teistik merupakan suatu bentuk aliran eksistensialisme yang orientasi pemikirannya kearah penegasan adanya realitas ketuhanan. Dalam bentuk ini, pemikiran di sandarkan

⁴⁸ Loekisno Choiril Warso, *Paham Ketuhanan Modern; Sejarah dan Pokok-Pokok Ajarannya* (Surabaya: eLKAF), h. 102.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

pada asumsi bahwa untuk memahami eksistensi manusia diperlukan adanya Tuhan.

Kierkegaard yang dikenal sebagai bapak eksistensialisme juga merupakan tokoh yang biasanya menjadi rujukan terhadap pemikiran eksistensialisme aliran theistik. Ia menyatakan bahwa eksistensi manusia bersifat konkret dan individual. Jadi, pertama yang penting bagi manusia adalah keberadaannya sendiri atau eksistensinya sendiri. Kerena hanya manusia yang dapat bereksistensi.

2) Eksistensialisme Atheistik

Eksistensialisme atheistik adalah orientasi pemikiran eksistensialistik yang memiliki implikasi menuju penolakan adanya realitas ketuhanan. Bentuk pemikirannya terletak pada asumsi bahwa bahwa untuk menegaskan eksistensi manusia, maka keberadaan Tuhan harus disingkirkan atau diingkari. Dan salah satu filosof yang mengingkari keberadaan Tuhan untuk menempatkan eksistensi manusia adalah Jean Paul Satre.

Dalam filsafatnya, Sartre menyatakan dengan tegas bahwa manusia modern harus menghadapi fakta bahwa Tuhan tidak ada. Dunia dan benda-benda yang membentuknya adalah benda-benda yang ada tanpa suatu alasan ataupun tanpa tujuan apapun. Tidak tercipta, tanpa alasan untuk hidup, mereka sekedar ada.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

C. Pelabuhan

1. Pengertian Pelabuhan

Pelabuhan adalah lokasi di pantai yang memiliki satu atau lebih dermaga sebagai tempat kapal-kapal bersandar untuk menurunkan atau menaikkan orang atau muatan (barang/logistik) dari daratan.⁴⁹

Definisi Pelabuhan mencakup prasarana dan sistem transportasi yaitu suatu lingkungan kerja terdiri dari area daratan dan perairan yang dilengkapi dengan fasilitas untuk berlabuh dan bertambatnya kapal, guna terselenggaranya bongkar muat barang serta turun naiknya penumpang dari suatu transportasi laut ke transportasi lainnya atau sebaliknya.⁵⁰

Pelabuhan juga dapat di definisikan sebagai daerah perairan yang terlindung dari gelombang laut dan di lengkapi dengan fasilitas terminal, meliputi:

- a. Dermaga; tempat di mana kapal dapat bertambat untuk bongkar muat barang
- b. Crane; untuk melaksanakan kegiatan bongkar muat barang
- c. Gudang laut ; tempat untuk menyimpan muatan dari kapal atau yang akan di pindahkan ke dalam kapal.⁵¹

Menciptakan perekonomian negara juga dibantu oleh peran pelabuhan.

Menurut Pasal 1 ayat 1 Peraturan Menteri Perhubungan No. 51 Tahun

⁴⁹ Mandasari, Tridoyo Kusumastanto, Heti Mulyati, “Analisis Kebijakan Ekonomi Pengembangan pelabuhan di Provinsi Aceh”, dalam *Ekonomi dan Pembangunan Indonesia*, Vol. 18, No. 01., (2017), h. 94.

⁵⁰ *Ibid*, h. 97.

⁵¹ Bambang Triatmodjo, *Perancangan Pelabuhan*, (Yogyakarta: Beta offset, 2009), h. 3.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

2015 Tentang Penyelenggaraan Pelabuhan laut, pelabuhan adalah tempat yang terdiri dari daratan dan perairan disekitarnya dengan batas tertentu sebagai tempat kegiatan pemerintahan dan kegiatan ekonomi yang dipergunakan sebagai tempat kapal bersandar, berlabuh, naik turun penumpang dan/atau bongkar muat barang yang dilengkapi dengan fasilitas keselamatan pelayaran dan kegiatan penunjang pelabuhan serta sebagai tempat perpindahan intra dan antar moda transportasi.⁵²

Pelabuhan sebagai salah satu infrastruktur transportasi, dapat membangkitkan kegiatan perekonomian suatu wilayah karena merupakan bagian dari mata rantai dari sistem transportasi maupun logistik yang dapat mendorong kesejahteraan masyarakat.

Maka dapat disimpulkan bahwa pelabuhan adalah tempat berbagai kapal berlabuh guna bongkar muat barang atau naik turunnya penumpang(orang) yang dilengkapi fasilitas seperti dermaga, crane, dan gudang laut dan sebagai tempat kegiatan perekonomian yang dapat mendorong kesejahteraan masyarakat.

2. Peran dan Fungsi Pelabuhan

Peran dan fungsi pelabuhan sejak dulu sangat diperhatikan oleh pemerintah karena berkaitan dengan masyarakat. Pelabuhan berperan sebagai katalis untuk merangsang pertumbuhan sektor ekonomi, seperti industri, perdagangan, dan pariwisata. Pelabuhan juga bisa digunakan

⁵² Indonesia, Peraturan Menteri Perhubungan Nomor 51 Tahun 2015 Tentang Penyelenggaraan Pelabuhan, pasal 1 ayat (1).

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

sebagai sarana mendorong peningkatan pendapatan negara dan menjadi titik temu antar jenis transportasi serta gerbang penghubung interaksi sosial ekonomi antar pulau dan negara.⁵³

Sedangkan fungsi Pelabuhan sebagai pintu gerbang perdagangan (gateway), artinya sebagai gerbang keluar masuknya barang dengan melaksanakan prosedur dan peraturan yang harus diikuti kapal yang singgah di Pelabuhan.⁵⁴

Terdapat 3 bagian dalam fungsi pelabuhan, yaitu:

- a. Ekonomi; Pelabuhan berfungsi sebagai salah satu penggerak roda perekonomian karena menjadi fasilitas yang memudahkan distribusi hasil-hasil produksi.⁵⁵
- b. Sosial; Pelabuhan menjadi fasilitas publik tempat berlangsungnya interaksi antarpenggun (masyarakat), termasuk interaksi yang terjadi karena adanya aktivitas perekonomian.⁵⁶
- c. Politis; aturan-aturan pengelolaan pelabuhan yang berdaulat, transparan, aman, dan tidak diskriminatif terhadap perusahaan asing serta dilakukan secara efektif dan efisien akan meningkatkan sisi politis yang positif bagi suatu negara tempat pelabuhan itu berada.⁵⁷

⁵³ Herman Budi Sasono, *Manajemen Pelabuhan dan Sosialisasi Ekspor Impor*, (Yogyakarta: Andi Offset, 2012), h. 10.

⁵⁴ Iman Wahyuma Udi dan Gata Dian Asfar, "*Buku Ajar Pelabuhan*" (Semarang: UINISSULA, 2016), h. 5.

⁵⁵ Derakhshan, dkk, "*Diversion of containerized trade: case analysis of the role of Iranian ports in global maritime supply chain*", in *European Transport*, Volume 30., No. 1., (2005), h. 66.

⁵⁶ *Ibid.*⁶⁷

⁵⁷ Indriyanto, "Peran pelabuhan dalam menciptakan peluang usaha pariwisata: kajian historis ekonomis", (Skripsi: Universitas Diponegoro, 2005), h. 3.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Berikut beberapa fungsi pelabuhan dilihat dari beberapa aspeknya, sebagai berikut:⁵⁸

a. Aspek Transportasi

- 1) Interface, dimana Pelabuhan dilihat sebagai penyedia.
- 2) Fasilitas dan jasa pelayanan untuk kebutuhan kegiatan bongkar muat barang dari kapal ke darat atau sebaliknya dan juga dari kapal yang satu ke kapal lainnya.
- 3) Link, dimana Pelabuhan dilihat sebagai salah satu mata rantai yang sangat menentukan, dalam proses transportasi perpindahan dari tempat asal barang sampai ke tempat tujuan barang.
- 4) Gateway, dimana Pelabuhan dilihat sebagai pintu gerbang dari suatu negara atau wilayah dengan peraturan dan prosedur yang harus ditaati bagi setiap kapal yang menyinggahi suatu pelabuhan.
- 5) Industry entity, dimana Pelabuhan dipandang sebagai bagian dari suatu industri yang lengkap dengan jaringan dan jasa transportasinya.

b. Aspek Pelayanan Pelabuhan

- 1) Kebutuhan perdagangan terutama perdagangan dari daerah belakang Pelabuhan tersebut
- 2) Membantu berjalannya roda perdagangan dan pengembangan industri nasional.

⁵⁸ Iman Wahyma Udi dan Gata Dian Asfar, Op.Cit, h. 7

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- 3) Menampung pangsa pasar yang semakin meningkat guna melayani perdagangan.
 - 4) Menyediakan fasilitas transit untuk tujuan daerah belakang atau daerah.
 - 5) Menyediakan fasilitas pengembangan industri di sekitar Pelabuhan bagi industri yang berorientasi ekspor.
- c. Aspek Hinterland Connection

Antara Pelabuhan dan hinterland terjadi hubungan yang saling mempengaruhi dan saling ketergantungan. Seperti, Pelabuhan tidak akan ada artinya bila tidak didukung oleh hinterland yang berpotensi untuk berkembang. Sebaliknya, pada daerah yang merupakan hinterland dari suatu pelabuhan akan terhambat perkembangan industri, pertanian dan perdagangannya jika tidak ditunjang oleh suatu pelabuhan dengan fasilitas yang memadai dengan tingkat koefesiensi yang tinggi.

Eksistensi Pelabuhan merupakan perwujudan dalam sektor ekonomi , sosial, maupun politis, untuk itu perlu upaya yang serius dalam pengelolaan agar dapat berjalan efektif. Dengan demikian baik atau buruknya kondisi pelabuhan menjadi faktor penentu terbangunnya poros maritim yang kuat melalui peningkatan daya saing, efisiensi proses produksi dan distribusi serta terbangunnya integritas dan konektivitas sistem perekonomian.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

3. Klasifikasi Pelabuhan

Pelabuhan biasanya diklasifikasikan dengan berbagai aspek. Berikut klasifikasi pelabuhan ditinjau dari 7 aspek:⁵⁹

a. Hierarkinya

a. Pelabuhan Internasional Hub

Pelabuhan utama primer dan berperan sebagai pelabuhan internasional yang terbuka untuk perdagangan luar negeri dan berfungsi sebagai alih muat (transshipment) barang antarnegara.

b. Pelabuhan Internasional

Pelabuhan utama sekunder dan berperan sebagai tempat alih muat penumpang dan pusat distribusi peti kemas nasional dan pelayanan angkutan peti kemas internasional.

c. Pelabuhan Nasional

Pelabuhan utama tersier dan berperan sebagai tempat alih muat penumpang dan barang umum nasional.

d. Pelabuhan Regional

Pelabuhan pengumpan primer dan berperan sebagai tempat alih muat penumpang dan barang dari/ke pelabuhan utama.

e. Pelabuhan Lokal

Pelabuhan pengumpan sekunder dan berperan sebagai tempat pelayanan penumpang di daerah terpencil, terisolasi, perbatasan,

⁵⁹ Pius Honggo Wijoyo, "Terminal Penumpang Kapal Laut Pelabuhan Harbour Bay Pulau Batam", (Skripsi: Universitas Atma Jaya Yogyakarta, 2012), h. 16.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

daerah perbatasan yang hanya didukung oleh mode transportasi laut.

b. Penyelenggaraannya

1) Pelabuhan Umum

Diselenggarakan untuk kepentingan pelayanan masyarakat umum.

2) Pelabuhan Khusus

Diselenggarakan untuk kepentingan sendiri guna menunjang kepentingan tertentu.

c. Pengusahaannya

1) Pelabuhan yang diusahakan

Pelabuhan ditujukan untuk memberikan pelayanan seoptimal mungkin bagi pengguna (maskapai pelayaran dan masyarakat) untuk mendukung fungsi komersil pelabuhan.

2) Pelabuhan yang tidak diusahakan

Pelabuhan kecil yang hanya merupakan tempat singgahan kapal tanpa fasilitas bongkar muat, bea cukai, dan sebagainya.

d. Letak Geografisnya

1) Pelabuhan pantai

Pelabuhan yang terletak di tepi pantai.

2) Pelabuhan sungai

Pelabuhan yang terletak di tepi sungai dan biasanya agak jauh ke pedalaman.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

e. Teknis Pembangunan

1) Pelabuhan alam

Daerah perairan yang terlindungi dari badai, dan gelombang secara alami.

2) Pelabuhan buatan

Perairan pelabuhan tersebut terlindung oleh bangunan pelindung seperti talud (breakwater) dari terjangan gelombang.

3) Pelabuhan semi alam

Campuran dari pelabuhan alam dan pelabuhan buatan. Misalnya wilayah pelabuhan terlindungi oleh lidah pantai dan perlindungan buatan hanya untuk alur masuk

f. Penggunaan Pelabuhan

1) Pelabuhan perikanan

Pelabuhan perikanan dilengkapi oleh tempat pelelangan ikan (pasar Jelang).

2) Pelabuhan minyak

Pelabuhan berupa aktivitas bongkar muat dapat dilakukan dengan pompa melalui pipa.

3) Pelabuhan barang

Pelabuhan yang dilengkapi dengan fasilitas bongkar muat barang seperti kran (derek) untuk mengangkut barang, fasilitas reparasi dan gudang penyimpanan dalam skala yang memadai.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

4) Pelabuhan penumpang

Berperan sebagai prasarana transportasi moda transportasinya bermuatan manusia (penumpang) dan dilengkapi dengan terminal penumpang.

5) Pelabuhan campuran

Pelabuhan yang hanya terbatas pada pelayaran penumpang dan barang.

6) Pelabuhan militer

Pelabuhan yang dikhususkan bagi kegiatan yang bersifat kemiliteran.

g. Kegiatan yang Dilayani

1) Pelabuhan laut

Pelabuhan yang melayani kegiatan angkutan laut.

2) Pelabuhan sungai atau danau

Pelabuhan yang melayani kegiatan angkutan sungai dan danau.

3) Pelabuhan penyeberangan

Pelabuhan yang melayani kegiatan angkutan penyeberangan.

D. Penelitian Terdahulu

Penelitian ini dilakukan berdasarkan peneliti ingin mengetahui Eksistensi Pelabuhan Tanjung Buton Terhadap Kesejahteraan Ekonomi Masyarakat Desa Mengkapan Kecamatan Sungai Apit Perspektif Ekonomi Syariah. Fokus penelitian ini adalah menganalisis tentang Eksistensi

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Pelabuhan Kesejahteraan Ekonomi Masyarakat. Adapun penelitian yang terkait dengan penelitian ini adalah:

Tabel II.1
Penelitian Terdahulu Yang Relevan

No	Nama Peneliti	Judul Penelitian	Hasil Penelitian	Perbedaan
1.	A.Zulkifli (2017). ⁶⁰	Skripsi “Pengaruh Pelabuhan Bira Terhadap Sosial ekonomi Masyarakat Desa Bira Kecamatan Bonto Bahar Kabupaten Bulu Kumba”	Dari hasil analisis data diketahui yang sangat berpengaruh terhadap sosial ekonomi masyarakat adalah tingkat pendapatan. Dimana rata-rata masyarakat sekitar pelabuhan memiliki tingkat pendapatan yang relatif tinggi, yaitu umumnya berpendapatan di atas Rp 1.500.000 – 2.500.000 /Bulan, dapat disimpulkan bahwa keberadaan Pelabuhan Bira sangat berpengaruh terhadap kondisi sosial ekonomi masyarakat sekitar.	Perbedaannya adalah dalam penelitian zulkifli objek kajiannya adalah masyarakat Desa bira Kecamatan Bunto Bahar Kabupaten Bulu Kumba serta tidak terdapat perspektif ekonomi syariah
2.	Fitri (2019). ⁶¹	Skripsi “Analisis Dampak Keberadaan Keberadaaan Pelabuhan Belawan Dalam Meningkatkan Kesejahteraan Masyarakat Belawan Kecamatan Medan Belawan, dari dampak	Hasil penelitian menunjukkan bahwa keberadaan Pelabuhan Belawan berdampak dalam meningkatkan kesejahteraan kehidupan masyarakat Belawan I Kecamatan Medan Belawan, dari dampak	Perbedaannya adalah dalam penelitian Fitri objek kajiannya adalah masyarakat Belawan Kecamatan Medan Belawan serta pada pelabuhan

⁶⁰ A. Zulkifli, “Pengaruh Pelabuhan Bira Terhadap Sosial ekonomi Masyarakat Desa Bira Kecamatan Bonto Bahar Kabupaten Bulu Kumba”, (Skripsi: Universitas Islam Negri Alauddin Makassar, 2017), h. 80-81.

⁶¹ Fitri, “Analisis Dampak Keberadaan Keberadaaan Pelabuhan Belawan Dalam Meningkatkan Kesejahteraan Masyarakat Belawan Kecamatan Medan Belawan” (Skripsi: UIN Sumatera Utara Medan, 2019), h.52.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Diarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Diarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

		Kesejahteraan Masyarakat Belawan Kecamatan Medan Belawan”	ekonomi yang dirasakan dengan keberadaan Pelabuhan Belawan yaitu mampu meningkatkan pendapatan masyarakat sekitarnya dimana pendapatan terwujud dengan tertampungnya tenaga kerja dan peluang usaha yang dijalankan masyarakat disekitar Pelabuhan tersebut. Selain itu terdapat dampak sosial seperti peluang kesempatan kerja, tingkat pendidikan masyarakat sekitar yang sudah mengalami peningkatan sehingga terjadinya penurunan tingkat putus sekolah, peningkatan terhadap akses kesehatan, tingkat keamanan dan ketertiban masyarakat yang sudah semakin membaik, serta penyediaan sarana infrastruktur transportasi.	Belawan dan tidak terdapat perspektif ekonomi syariah
3.	April Sural Jayardi (2020). ⁶²	Jurnal “Pengaruh pelabuhan Leppe’e Terhadap Ekonomi Masyarakat di Kabupaten Bulukumba”	Berdasarkan analisis data yang dilakukan, diperoleh kesimpulan bahwa Keberadaan Pelabuhan Leppe’e telah memberikan dampak positif terhadap peningkatan pendapatan masyarakat sehingga kesejahteraan masyarakat Desa Bulukumba semakin meningkat.	Perbedaannya adalah dalam penelitian Apris Sural Jayardi objek kajiannya adalah masyarakat Kabupaten Bulukumba serta pada pelabuhan Leppe’e dan tidak terdapat menurut

⁶² April Sural Jayardi, “Pengaruh pelabuhan Leppe’e Terhadap Ekonomi Masyarakat di Kabupaten Bulukumba”, (Skripsi: Universitas Swasta Di Makasar, Sulawesi Selatan, 2020).

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Diarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Diarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

				perspektif ekonomi syariah.
4.	Zulkifan (2008). ⁶³	Skripsi “Dampak Penembangan Kawasan Pekabuhan Kuala Langsa Terhadap Kesejahteraan Masyarakat Sekitar	Pengembangan kawasan Pelabuhan Kuala Langsa berdampak terhadap kesejahteraan kehidupan masyarakat sekitar yang, dimana pendapatan terwujud dengan tertampungnya tenaga kerja yang didukung oleh faktor keamanan, kesehatan dan transportasi.	Perbedaannya adalah dalam penelitian Zulfan adalah diteliti pada Pelabuhan Langsan yang berhubungan dengan masyarakat sekitar dan tidak terdapat menurut perspektif ekonomi syariah.
5.	Nadya Eka Putri, Nuraini Asriati, Khomas (2019) ⁶⁴	Analisis Kesejahteraan Buruh Pelabuhan Sintete Kabupaten Sambas	Berdasarkan analisis data yang dilakukan, diperoleh kesimpulan bahwa bekerja tergantung dari ada/tidaknya kapal yang masuk ke pelabuhan yang otomatis menyebabkan pendapatan jadi pas-pasan. Jadi jangan hanya mengharap penghasilan dari bongkar muat barang	Perbedaannya adalah dalam penelitian Nadya Eka Putri, dkk adalah terkhusus buruh yang bekerja di Kabupaten sambas dan tidak terdapat menurut perspektif ekonomi syariah.

Sumber: Rekapitulasi penelitian terkait Eksistensi Pelabuhan tahun 2017-2020

Adapun perbedaan mendasar antara kelima penelitian terdahulu di atas dengan penelitian yang akan dilakukan ialah terletak pada variabel independennya yang menghususkan pada eksistensi Pelabuhan Tanjung

⁶³ Zulkifan, “Pengembangan Kawasan Pelabuhan Langsa Terhadap Kesejahteraan Masyarakat Sekitar”, (Skripsi: Universitas Sumatera Utara (USU), 2008).

⁶⁴ Nadya Eka, Nuraini Asriati, “Analisis Kesejahteraan Buruh Pelabuhan Sintete Kabupaten Sambas”, *Jurnal: Pendidikan dan Pembelajaran*, Vol., 10, No., 10, (2022).

Buton serta Kesejahteraan Ekonomi Masyarakat Desa Mengkapan sebagai variabel independennya.

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



1. Dianggap mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

BAB III METODE PENELITIAN

A Jenis Penelitian

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif deskriptif, metode kualitatif deskriptif merupakan penelitian yang bertujuan untuk menggambarkan populasi, situasi, atau fenomena secara akurat dan sistematis. Sebuah cara yang lebih menekankan pada aspek pemahaman secara mendalam terhadap suatu permasalahan. Metode kualitatif ialah penelitian riset yang bersifat deskriptif dan cenderung menggunakan analisis serta lebih menonjolkan proses dan makna. Tujuan dari metodologi ini adalah pemahaman secara lebih mendalam terhadap suatu permasalahan yang dikaji.⁶⁵

Menurut Whitney metode deskriptif adalah pencarian fakta dengan interpretasi yang tepat. Penelitian ini mempelajari masalah-masalah dalam masyarakat, serta tata cara yang berlaku dalam masyarakat serta situasi-situasi tertentu, termasuk tentang hubungan, kegiatan-kegiatan, sikap-sikap, pandangan-pandangan, serta proses-proses yang sedang berlangsung dan pengaruh-pengaruh dari suatu fenomena.

Penelitian ini juga termasuk penelitian lapangan (*Field Research*). Penelitian lapangan adalah suatu penelitian yang dilakukan secara sistematis dengan mengangkat data yang ada di lapangan.⁶⁶ Penelitian lapangan juga

⁶⁵ Bagong Suyanto Sutina, *Metode Penelitian Sosial*, (Jakarta: Kencana Pramedia Group, 2005), h. 59.

⁶⁶ Suharismi Arikunto, *Dasar – Dasar Research*, (Tarsoto: Bandung, 1995), h. 58.

dapat dimaksud yaitu penelitian yang objeknya mengenai gejala-gejala atau peristiwa-peristiwa yang terjadi pada kelompok masyarakat.⁶⁷

Berdasarkan sifatnya penelitian ini bersifat deskriptif, yaitu membuat deskripsi/gambaran atau lukisan secara sistematis, factual dan akurat mengenai fakta – fakta, sifat – sifat serta hubungan antara fenomena yang diselidiki.⁶⁸ Oleh karena itu, pendekatan kualitatif ini dipilih oleh penulis berdasarkan tujuan penelitian yang ingin mendapatkan gambaran Eksistensi Pelabuhan Tanjung Buton Terhadap Kesejahteraan Ekonomi Masyarakat Desa Mengkapan Dalam Perspektif Ekonomi Syariah.

B. Lokasi Penelitian

Adapun penelitian ini merupakan penelitian lapangan yang berlokasi di Pelabuhan Tanjung Buton, Desa Mengkapan Kec. Sungai Apit Kab. Siak Provinsi Riau.

C. Subjek dan Objek Penelitian

1. Subjek Penelitian

Subjek penelitian ini adalah sumber utama penelitian yang mempunyai data mengenai variabel yang akan diteliti.⁶⁹ Adapun yang menjadi subjek penelitian ini adalah Masyarakat Desa Mengkapan Kec. Sungai Apit Kab. Siak Provinsi Riau. yang bekerja di Pelabuhan Tanjung Buton.

⁶⁷ Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2013), cet. Ke-15, h. 121.

⁶⁸ Muhammad Musa, *Metodologi Penelitian*, (Jakarta: Fajar Agung, 1988), h. 86.

⁶⁹ Ahmad Tohardi, *Pengantar Metodologi Penelitian Sosial + Plus*, (Tanjung Pura: University Press, 2019), h. 585.

2. Objek Penelitian

Objek penelitian adalah apa yang menjadi sasaran peneliti.⁷⁰ Adapun yang menjadi objek penelitian ini adalah Eksistensi Pelabuhan Tanjung Buton Terhadap Kesejahteraan Ekonomi Masyarakat Desa Mengkapan Dalam Perspektif Ekonomi Syariah.

D. Sumber Data

Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan dua jenis yaitu:

1. Data Primer

Data primer adalah data yang langsung dikumpulkan oleh peneliti dari sumber pertanyaan.⁷¹ Data ini harus dicari melalui narasumber atau dalam istilah teknisnya responden yaitu orang yang kita jadikan objek penelitian atau orang yang kita jadikan sebagai sarana untuk mendapatkan informasi. Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan data yang diperoleh langsung dari masyarakat kampung Mengkapan yang bekerja di Pelabuhan Tanjung Buton.

2. Data Sekunder

Data skunder adalah data yang sudah tersusun dan sudah dijadikan dalam bentuk dokumen – dokumen.⁷² Data sekunder merupakan data pelengkap atau tambahan data dari data primer yang ada. Dalam penelitian ini yang menjadi sumber data sekunder adalah literatur (kepuustakaan) seperti buku, jurnal, ataupun karya ilmiah yang berkaitan dengan topik penelitian mengenai Eksistensi Pelabuhan Tanjung Buton Terhadap

⁷⁰ Muh.Fitrah dan Lutfiyah, *Metodologi Penelitian Kualitatif, Tindakan Kelas, dan Studi Kasus*, (Jawa Barat: CV jejak, 2017), h. 156.

⁷¹ Suryosubroto, *Manajemen Pendidikan Sekolah*, (Jakarta: PN Rineka Cipta, 2003), h. 39.

⁷² *Ibid*, h. 40.

Kesejahteraan Ekonomi Masyarakat Desa Mengkapan Dalam Perspektif Ekonomi Syariah.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

Informan Penelitian

Informan (narasumber) penelitian adalah seseorang yang memiliki informasi mengenai objek penelitian tersebut. Jumlah informan secara keseluruhan atau populasi sebanyak 10 orang. Dan Dalam pengambilan sampel dibawah menggunakan teknik *Total sampling* untuk penentuan informan.

Teknik *Total sampling* adalah teknik pengambilan sampel sumber data dengan diaman jumlah sampel sama dengan jumlah populasi. Teknik ini digunakan ketika jumlah populasi kecil.⁷³

Adapun sampel dalam penelitian ini adalah yang bekerja di pelabuhan, agen tiket kapal, pedagang, Porter (buruh pengangkut barang), dan masyarakat sekitar yang bekerja di pelabuhan Tanjung Buton, yaitu dengan jumlah sampel yang diambil sebanyak 10 orang saja.

Tabel III.1
Data Nama Wawancara di Pelabuhan Tanjung Buton

Nama Pekerjaan	Usia	Profesi
Hilman	35 tahun	Agen Tiket
Yayan	40 tahun	Pedagang
Tika	37 thun	Pedagang (Ampera)
Harahap	38 tahun	Porter (buruh angkut barang)
Hardianto	50 tahun	Porter (buruh angkut barang)
Sumiati	55 tahun	Pedagang
Kasmidin	40 tahun	Porter (buruh angkut barang)
Regi	37 tahun	Porter (buruh angkut barang)
Surya	35 tahun	Penjaga Parkiran
Ridho	36 tahun	Perwakilan Dishub

Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data yang peneliti gunakan adalah:

⁷³ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif, dan R&D*, (Bandung: Alfabeta, 2012), h. 54.



1. Observasi (Pengamatan Lapangan)

Pengamatan atau observasi adalah suatu teknik yang dilakukan dengan cara mengadakan pengamatan secara teliti serta pencatatan cara sistematis.⁷⁴ Observasi ini digunakan untuk merekam berbagai fenomena yang terjadi (situasi dan kondisi). Dalam hal ini, peneliti dengan berpedoman kepada penelitiannya perlu mengunjungi lokasi penelitian untuk mengamati langsung berbagai hal atau kondisi yang ada di lapangan sehingga dapat diperoleh data- data yang konkrit dari sumbernya.

2. Wawancara

Wawancara adalah percakapan dengan maksud tertentu. Percakapan itu dilakukan oleh dua pihak, yaitu pewawancara (interviewer) yang mengajukan pertanyaan dan terwawancara (interview) yang memberikan jawaban atas pertanyaan itu.⁷⁵

Teknik wawancara yang digunakan dalam penelitian kualitatif adalah wawancara mendalam. Dengan cara berdialog secara langsung dengan informan atau subjek penelitian, hal ini memudahkan peneliti untuk menggali data.⁷⁶

Peneliti melakukan pengumpulan data dengan cara wawancara mendalam menggunakan pedoman wawancara (interview guide) agar wawancara tetap berada pada fokus penelitian, meski tidak menutup kemungkinan terdapat pertanyaan-pertanyaan berlanjut.

⁷⁴ Suharsimi Arikunto, *Dasar – dasar Evaluasi Pendidikan*, (Jakarta: Bumi Aksara, 2013), h. 45.

⁷⁵ Lexy. J. Moleong, *Op.Cit*, h. 186.

⁷⁶ Sugiyono, *Memahami Penelitian Kualitatif*, (Bandung: Lafabeta, 2014), h.64.

3. Dokumentasi

Dokumentasi ditujukan untuk memperoleh data langsung dari tempat penelitian meliputi buku-buku yang relevan, peraturan-peraturan, laporan kegiatan, dan data yang relevan dengan penelitian.⁷⁷

G. Analisis Data dan Penulisan Data

Analisis data adalah proses mencari dan menyusun secara sistematis data yang diperoleh dari hasil wawancara, catatan lapangan, dan bahan-bahan lain, sehingga dapat mudah dipahami dan temuannya dapat diinformasikan kepada orang lain.⁷⁸ Setelah data dari lapangan terkumpul dan disusun secara sistematis, maka langkah selanjutnya peneliti akan menganalisa data tersebut.⁷⁹

1. Reduksi Data

Pada bagian awal proses analisa dimulai dengan menelaah seluruh data yang tersedia dari berbagai sumber, yaitu dari wawancara dengan responden atau informan observasi yang dituliskan dalam lembaran observasi lapangan. Data-data tersebut tak lain adalah kesimpulan kata-kata mentah yang masih perlu dibaca, dipelajari dan ditelaah lebih lanjut. Untuk mengubah kata-kata mentah tersebut menjadi lebih bermakna, maka peneliti mengadakan reduksi data. Reduksi data adalah suatu kegiatan yang berupa penajaman analisis, pengolahan data, pengarahannya, pembuangan data yang tidak perlu dan pengorganisasian sedemikian rupa untuk bahan penarikan kesimpulan.⁸⁰

⁷⁷ Riduwan, *Belajar Mudah Penelitian Untuk Guru-Karyawan dan Peneliti Pemula*, (Bandung: Alfabeta, 2012), Cet-8, h. 71.

⁷⁸ Hardani, *Metode Penelitian Kualitatif & Kuantitatif*, (Yogyakarta: CV. Pustaka Ilmu, 2020), Cet. Ke-1, h. 161.

⁷⁹ W. Gulo, *Metodologi Penelitian*, (Jakarta: PT. Gramedia, 2002), h. 119.

⁸⁰ Sugiyono, *Metode Penelitian Bisnis (Pendekatan Kuantitatif, kualitatif dan R & B)*, (Bandung: Alfabeta, 2013), h. 422.



2. Penyajian Data

Setelah ditemukan hasil olahan data mentah hadir dalam bentuk kalimat yang mudah di cerna, selanjutnya peneliti menganalisa masing-masing kasus tersebut, peneliti kembali melakukan analisa dengan mengkombinasikan berbagai kasus, yang selanjutnya data tersebut dijadikan panduan untuk menjawab semua pertanyaan yang terdapat pada perumusan masalah dengan cara menganalisanya dalam bentuk narasi yang bersifat deskriptif sehingga tujuan dari penelitian dapat terjawab.

3. Penarikan kesimpulan (Verifikasi)

Sedangkan pada tahap akhir, data yang tersaji pada analisa antar kasus dan kasusnya yang berisi jawaban atau tujuan penelitian kualitatif diuraikan secara singkat, sehingga mendapatkan kesimpulan mengenai Analisis Eksistensi Pelabuhan Tanjung Buton Terhadap Kesejahteraan Ekonomi Masyarakat Mengkapan Dalam Perspektif Ekonomi Islam.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan mengenai eksistensi Pelabuhan Tanjung Buton dalam meningkatkan kesejahteraan ekonomi masyarakat Desa Mengkapan menurut perspektif ekonomi syariah dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut:

1. Untuk mengetahui keberadaan Pelabuhan Tanjung Buton memiliki arti atau tidaknya terhadap kesejahteraan ekonomi Masyarakat Desa Mengkapan dapat dilihat dari 6 sisi yaitu pertama pendapatan masyarakat, dengan adanya keberadaan ini dapat meningkatkan kesejahteraan masyarakat sekitarnya, salah satu kesejahteraan masyarakatnya dapat dilihat dari pendapatannya. Kedua konsumsi atau pengeluaran masyarakat akan berdampak terhadap pendapatan yang di dapat masyarakat. Ketiga kesehatan keluarga, juga menjadi salah satu hal yang sangat penting dalam pertumbuhan masyarakat. Keempat pendidikan juga sangat penting dalam pertumbuhan ekonomi masyarakat sebab pendidikan yang tinggi akan mempermudah masyarakat dalam memperoleh kerja yang layak. Kelima pekerjaan yaitu keberadaan Pelabuhan Tanjung Buton sangat berdampak langsung kepada sosial ekonomi masyarakat, terutama bagi para tenaga kerja. Keenam tingkat pengangguran dalam hal ini tingkat pengangguran juga mulai berkurang di sebab kan adanya keberadaan Pelabuhan Tanjung Buton bagi masyarakat sekitar dan juga sangat membantu perekonomian masyarakat.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

2. Menurut tinjauan ekonomi syariah Eksistensi Pelabuhan Tanjung Buton dalam meningkatkan kesejahteraan masyarakat Sekitar Pelabuhan Sejalan Dengan Perspektif Syariah, Hal ini Dapat Di lihat Dari Konsep Pembangunan Ekonomi Yang Berkaitan Dengan Kesejahteraan Yang Mana Melalui Nilai Islam, Kekuatan Ekonomi (Industri dan Perdagangan), Pemenuhan Kebutuhan dasar dan system Dsitribusi Serta Keamanan dan Ketertiban Sosial. Pembangunan Ekonomi Yang dapat Memperbaiki Kualitas kehidupan sehingga dapat Meningkatkan Taraf hidup dan Mengurangi Angka Kemiskinan, Pembangunan ekonomi pun tidak ada yang melanggar aturan Allah SWT. dikarenakan usaha yang mereka jalan kan terbebas dari unsur haram. Pada variabel kesejahteraan Dapat dilihat dari karyawan maupun pedagang yang sudah sesuai dengan prinsip syariah, hal ini karena karyawan nya yang amanah menjaga kualitas barang yang di angkut di pelabuhan Tanjung Buton, serta pedagangnya sudah menerapkan nilai-nilai ajaran islam seperti nilai kejujuran. Di Pelabuhan Tanjung Buton ini Sudah Disediakan Mushola untuk Beribadah, Karena di Pelabuhan Tanjung Buton Ini Menerapkan Aktivitas Akan Berhenti Apabila waktu sudah masuk Untuk Sholat.

Saran

Berdasarkan kesimpulan hasil penelitian dan pembahasan diatas, maka saran yang dapat penulis sampaikan yaitu:

1. Disarankan kepada penanggung jawab Pelabuhan Tanjung Buton terutama Dishub untuk bisa meningkatkan infastruktur maupun suprastruktur yang dapat menunjang keberlangsungan operasional Pelabuhan Tanjung Buton.
2. Disarankan kepada Pemerintah Desa Mengkapan Kecamatan Sungai Apit untuk lebih memperhatikan lagi terkait berjalannya kegiatan ekonomi di Pelabuhan Tanjung Buton yang melibatkan masyarakat Desa Mengkapan.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.





Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

DAFTAR PUSTAKA

A. Buku

- Arikunto, Suharsimi. *Prosedur Penelitian: Suatu Pendekatan Praktek*. Jakarta: Bulan Bintang. 2003.
- Basri, Ikhwan Abidin. *Islam dan Pembangunan Ekonomi*. Jakarta: Gema Insani Press. 2005.
- Fahrudin, Adi. *Pengantar Kesejahteraan Sosial*, Bandung:Refika Aditama,2012.
- Fitrah, Muh. dan Lutfiyah. *Metodologi penelitian kualitatif, Tindakan kelas, dan studi kasus*. Jawa Barat: CV Jejak. 2017.
- Gulo, W. *Metodologi Penelitian*. Jakarta: Pt. Gramedia. 2002.
- Nurdin, Fadhil. *Pengantar Studi Kesejahteraan Sosial*. Bandung: Angkasa. 1990.
- Riduwan. *Belajar Mudah Penelitian Untuk Guru-Karyawan dan Peneliti Pemula, cet-8*. Bandung: Alfabeta. 2012.
- Sasono, Herman Budi. *Manajemen Pelabuhan dan Sosialisasi Ekspor Impor*. Yogyakarta: Andi Offset. 2012.
- Setiawan. Ebta, *Kamus Bahasa Indonesia*. Jakarta: Pusat Bahasa. 2011.
- Sugiyono. *Metodologi Penelitian Administrasi, dan R & D*. Bandung: Alfabeta. 2017.
- Sutina, Bagong Suyanto. *Metode Penelitian Sosial*. Jakarta: Kencana Pramedia Group. 2005.
- Tohardi, Ahmad. *Pengantar Metodlogi Penelitian Sosial = Plus*. Tanjung Pura: University Press. 2019.
- Udi, Iman Wahyma, dan Gata Dian Asfar. *“Buku Ajar Pelabuhan”* Semarang: Unissula. 2016.
- Zainal, Abidin. *Analisis Eksistensial*. Jakarta: PT.Raja Grafindo Persada. 2007.
- Reksoprayitno, Sistem Ekonomi dan Demokrasi Ekonomi. Jakarta: Bina Grafika, 2004.

B. Jurnal/kamus/skripsi

- Dahari. “Selebar Kecamatan Talawi Kabupaten Batubara” dalam *Jurnal Geografi*. Vol. 9 No. 1, 2017.
- Anita Yuliana Rizki, “Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Pengeluaran Konsumsi Rumah Tangga Di Kota Dan Kabupaten Provinsi Jawa Barat”, *Jurnal Ekonomi dan Bisnis*, Vol, 03., No, 02., (2021).



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- Dini Susanti dan Rosi Anggraini. “Lingkungan Tempat Tinggal Dan Sijunjung”, *Jurnal Menara Ilmu*, Vo, 14., No, 01., (2020).
- Universitas Logistik dan Bisnis Internasional (ULB), “Definisi Transportasi Menurut Para Ahli”, di akses pada April – 2014.
- Muktini, “*Dampak pencemaran aktivitas pelabuhan terhadap struktur komunitas makrozoobenthos di Pelabuhan Perikanan Nusantara Brondong, Kabupaten Lamongan*”, (Tesis: Universitas Gadjah Hubungannya Dengan Motivasi Belajar Peserta Didik Di Sekolah Dasar Negeri 03 Langki Kecamatan Tanjung Gadang Kabupaten Mada, 2003), h. 32.
- Rosy Widyaningrum, “Persepsi Masyarakat Tentang Keberadaan Pelabuhan Petikemas Di Kelurahan Bukuan Kota Samarinda”, *Jurnal Ilmu Adminitrasi Negara*, Vol. 3., No, 2., 2014.
- Fitri. “*Analisis Dampak Keberadaan Pelabuhan Belawan Dalam Meningkatkan Kesejahteraan Masyarakat Belawan I Kecamatan Medan Belawan*” Skripsi: UIN Sumatera Utara Medan. 2019.
- Kasnelly, Sri. “*Potensi Pelabuhan Roro Dalam Menigkatkan Pendapatan Daerah Kabupaten Tanjung Jabung Barat*”. Disertai: STAI An-Nadwah Kuala Tungkal. 2018.
- Mandasari, et. al., “*Analisis Kebijakan Ekonomi Pengembangan Pelabuhan di Provinsi Aceh*” dalam *Jurnal Ekonomi dan Pembangunan Indonesia*, Vol. 18 No. 1, 2017.
- Rionaldi. “*Analisis Pemilihan Dan Manajemen Strategis Pengembangan Pelabuhan Laut Di Provinsi Riau*”, Institut Pertanian Bogor, Vol. 26., No.26., 2014.
- Sodiq, Amirus. “*Konsep Kesejahteraan Dalam Islam*”, Stain Kudus, Vol. 3, No. 2, 2015.
- Susilowati, Budi. “*Analisis Peran Pelabuhan Perikanan Dan Hubungannya Dengan Kesejahteraan Masyarakat*” Tesis: Institut Pertanian Bogor. 2003.
- Sukmasari, Dahliana, “*Konsep Kesejahteraan Masyarakat Dalam Perspektif Hukum Islam*” At-Tibyan Journal Of Qur'an Hadis Studies, Vol. 3, No. 1, 2020.

C. Perundang-undangan

- Peraturan Pemerintah No. 61 tahun 2009 “*Tentang Kepelabuhanan*” Pada Pasal 4 Ayat 6.
- Undang- Undang Republik Indonesia No 17 tahun 2008 “*Tentang pelayaran*” pada pasal 1 ayat 16.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

D. Kitab

- Departemen Agama RI, *Al-Qur'an dan Terjemahan*, Bandung Cordofa Syahmil Qur'an, 2019.
- Moh. Zuhri, Tarjamah *Sunan Tarmizi*, Cv. Asy Syifa Semarang 1992.
- Said Bahreisy dan Salim Bahreisy, *Terjemahan Tafsir Singkat Ibnu Katsir Jilid IV* Surabaya: Bina Ilmu, 1988.





Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

LAMPIRAN-LAMPIRAN PEDOMAN WAWANCARA

A. Identitas Responden:

1. Nama :
2. Jenis Kelamin :
3. Usia :
4. Alamat :

B. Pertanyaan Wawancara:

a. Eksistensi Pelabuhan Tanjung Buton

1. Tata Ruang Wilayah
 - Bagaimana kah sistem perencanaan di wilayah pelabuhan tanjung buton?
 - Bagaimana kah pemanfaatan tata ruang wilayah pelabuhan tanjung buton?
 - Bagaimanakah pengendalian pemanfaatan ruang prlabuhan tanjung buton?
2. Sistem Transportasi
 - Bagaimanakah hubungan antara pekerja dengan antar penumbang?
 - Bagaimanakah sistem transportasi barang yang dibuat?
 - Bagaimanakah sarana yang di tetapkan di pelabuhan tanjung buton?
 - Bagaimanakah sistem sarana prasarana yang berinteraksi dalam perpindahan orang atau barang yang di lakukan?
3. Pencemaran
 - Apakah pencemaran di daerah pelabuhan tanjung buton di perhatikan?
 - Bagaimanakah menjaga pelabuhan tanjung buton dari pencemaran yang disengaja dan tidak disengaja?
4. Indikator Output
 - Bagaimanakah kualitas barang yang dikirim melalui pelabuhan tanjung buton
 - Bagaimanakah kuantitas jasa yang di berikan, apakah baik atau tidak?
 - Apakah di pelabuhan tanjung buton pelayarannya mudah dan keselamatan penumpang di uatmakan?
5. Indikator Service
 - Dan dalam pengiriman barang berapa lamakah waktu yang dibutuhkan kapal selama di dalam daerah lingkungan kerja pelabuhan?

1. Di larang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

b. Kesejahteraan Ekonomi Masyarakat Desa Mangkapan

1. Pendapatan

- Berapakah rata-rata pendapatan masyarakat di Desa Mangkapan Kecamatan Sungai Apit?
- Apakah pendapatan masyarakat di Desa Mangkapan Kecamatan Sungai Apit sudah stabil?

2. Konsumsi atau pengeluaran keluarga

- Bagaimana kah tingkat konsumsi dan pengeluaran keluarga di Desa Mangkapan Kecamatan Sungai Apit?

3. Keadaan tempat tinggal

- Bagaimana kah keadaan tempat tinggal masyarakat di Desa Mangkapan Kecamatan Sungai Apit?

4. Fasilitas tempat tinggal

- Apakah fasilitas tempat tinggal di desa Mangkapan Kecamatan Sungai Apit sudah stabil?

5. Kesehatan anggota keluarga

- Bagaimana tingkat kesehatan anggota keluarga di Desa Mangkapan Kecamatan Sungai Apit?

6. Populasi

- Berapakah jumlah populasi masyarakat di Desa Mangkapan Kecamatan Sungai Apit?

7. Pendidikan

- Bagaimana dengan tingkat pendidikan masyarakat di Desa Mangkapan Kecamatan Sungai Apit?
- Berapa persen angka pendidikan SD, SMP, SMA, dan tingkat Sarjana di Desa Mangkapan Kecamatan Sungai Apit?

8. Pekerjaan

- Apa saja profesi atau pekerjaan masyarakat di Desa Mangkapan Kecamatan Sungai Apit?

9. Kemiskinan

- Berapa persen tingkat kemiskinan di Desa Mangkapan Kecamatan Sungai Apit?

10. Tingkat pengangguran

- Dan Berapa persen tingkat pengangguran di Desa Mangkapan Kecamatan Sungai Apit?

DOKUMENTASI



© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTAN SYARIF KASIM RIAU
FAKULTAS SYARIAH & HUKUM

كلية الشريعة و القانون

FACULTY OF SHARIAH AND LAW

Jl. H. R. Soebrantas No. 155 KM. 15 Tuahmadani - Pekanbaru 28293 PO. Box. 1004 Telp / Fax. 0761-562052
Web. www.fasih.uin-suska.ac.id Email : fasih@uin-suska.ac.id

© Hak Cipta dan Merek UIN Suska Riau

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

Unsur: Unsur 4/F.I/PP.00.9/852/2024

Biasa

1 (Satu) Proposal

Mohon Izin Riset

Kepada Yth.

Kepala Dinas Penanaman Modal dan PTSP

Provinsi Riau

Assalamu 'alaikum warahmatullahi wabarakatuh

Disampaikan bahwa salah seorang mahasiswa Fakultas Syari'ah dan Hukum
Universitas Sultan Syarif Kasim Riau :

Nama : GUSDI ARDI
NIM : 11920511059
Jurusan : Ekonomi Syariah S1
Semester : X (Sepuluh)
Lokasi : Desa Mengkapan Kec. Sungai Apit Kab. Siak

bermaksud akan mengadakan riset guna menyelesaikan Penulisan Skripsi yang berjudul :
Eksistensi Pelabuhan Tanjung Buton Terhadap Kesejahteraan Ekonomi Masyarakat Desa
Mengkapan Kecamatan Sungai Apit Dalam Perspektif Ekonomi Syariah

Pelaksanaan kegiatan riset ini berlangsung selama 3 (tiga) bulan terhitung mulai
tanggal surat ini dibuat. Untuk itu kami mohon kiranya kepada Saudara berkenan
memberikan izin guna terlaksananya riset dimaksud.

Demikian disampaikan, terima kasih.

a.n. Rektor
Dekan

Dr. Zulkifli, M. Ag
NIP.19741006 200501 1 005

Tembusan :
Rektor UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

1. Dianggap mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dianggap mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

Kepala Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu Provinsi Riau, setelah membaca Surat Permohonan Riset dari : **Dekan Fakultas Syariah dan Hukum UIN Suska Riau, Nomor : Un.04/F.I/00.9/852/2024 Tanggal 29 Januari 2024**, dengan ini memberikan rekomendasi kepada:

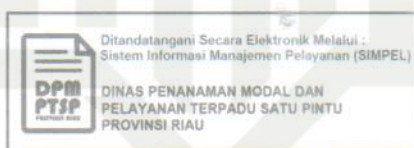
1. Nama : **GUSDI ARDI**
2. NIM / KTP : **11920511059**
3. Program Studi : **EKONOMI SYARIAH**
4. Jenjang : **S1**
5. Alamat : **PEKANBARU**
6. Judul Penelitian : **EKSISTENSI PELABUHAN TANJUNG BUTON TERHADAP KESEJAHTERAAN EKONOMI MASYARAKAT DESA MENGKAPAN KECAMATAN SUNGAI APIT DALAM PERSPEKTIF EKONOMI SYARIAH**
7. Lokasi Penelitian : **DESA MENGKAPAN KEC. SUNGAI APIT KAB. SIAK**

Dengan ketentuan sebagai berikut:

1. Tidak melakukan kegiatan yang menyimpang dari ketentuan yang telah ditetapkan.
2. Pelaksanaan Kegiatan Penelitian dan Pengumpulan Data ini berlangsung selama 6 (enam) bulan terhitung mulai tanggal rekomendasi ini diterbitkan.
3. Kepada pihak yang terkait diharapkan dapat memberikan kemudahan serta membantu kelancaran kegiatan Penelitian dan Pengumpulan Data dimaksud.

Demikian rekomendasi ini dibuat untuk dipergunakan seperlunya.

Dibuat di : **Pekanbaru**
Pada Tanggal : **30 Januari 2024**



Tembusan

Disampaikan Kepada Yth :

1. Kepala Badan Kesatuan Bangsa dan Politik Provinsi Riau di Pekanbaru
2. Bupati Siak
Up. Kaban Kesbangpol dan Linmas di Siak Sri Indrapura
3. Dekan Fakultas Syariah dan Hukum UIN Suska Riau di Pekanbaru
4. Yang Bersangkutan

PEMERINTAH PROVINSI RIAU DINAS PENANAMAN MODAL DAN PELAYANAN TERPADU SATU PINTU

Gedung Menara Lancang Kuning Lantai I dan II Komp. Kantor Gubernur Riau
Jl. Jend. Sudirman No. 460 Telp. (0761) 39064 Fax. (0761) 39117 **PEKANBARU**
Email : dpmptsp@riau.go.id

REKOMENDASI

Nomor : 503/DPMPTSP/NON IZIN-RISET/62381
TENTANG

PELAKSANAAN KEGIATAN RISET/PRA RISET DAN PENGUMPULAN DATA UNTUK BAHAN SKRIPSI



1.04.02.01



PEMERINTAH KABUPATEN SIAK

DINAS PENANAMAN MODAL DAN PELAYANAN TERPADU SATU PINTU (DPMPTSP)

Komplek Perkantoran Tanjung Agung Kel. Sungai Mempura, Kecamatan Mempura, Kode Pos : 28671
No. Telp/Fax : (0764) 8001013 e-Mail : info@dpmptsp.siakkab.go.id Website : dpmptsp.siakkab.go.id

SURAT KETERANGAN PENELITIAN

NOMOR : 27/DPMPTSP/SKP/II/2024

Kepala Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu Kabupaten Siak, setelah menerbitkan Surat Pelaksanaan Kegiatan Riset/Pra Riset Dan Pengumpulan Data Untuk Bahan Riset dari Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu Provinsi Riau Nomor 5330/DPMPTSP/II/2024/IZIN-RISET/62381 tanggal 30 Januari 2024, dengan ini memberikan Surat Keterangan Penelitian kepada :

Nama : GUSDI ARDI
NIM/NIK KTP : 1408021711000001
Program Studi : Ekonomi Syariah
Jurang : S1
Alamat : Jl. Lalang RT. 010 RW. 005 Kampung Lalang Kecamatan Sungai Apit Kabupaten Siak
Judul Penelitian : Eksistensi Pelabuhan Tanjung Buton terhadap Kesejahteraan Ekonomi Masyarakat Desa Mengkapan Kecamatan Sungai Apit dalam Perspektif Ekonomi Syariah
Lokasi Penelitian : Kampung Mengkapan Kecamatan Sungai Apit Kabupaten Siak

Dengan ketentuan sebagai berikut :

1. Tidak melakukan kegiatan yang menyimpang dari ketentuan yang telah ditetapkan.
2. Pelaksanaan Kegiatan Penelitian dan Pengumpulan Data ini berlangsung selama 6 (enam) bulan terhitung mulai tanggal surat keterangan penelitian ini diterbitkan.
3. Kepada pihak yang terkait diharapkan dapat memberikan kemudahan serta membantu kelancaran kegiatan Penelitian dan Pengumpulan Data dimaksud.

Dengan Surat Keterangan Penelitian ini dibuat untuk dipergunakan seperlunya.

Ditetapkan di : Siak Sri Indrapura
Pada tanggal : 02 Februari 2024

KEPALA DINAS PENANAMAN MODAL DAN
PELAYANAN TERPADU SATU PINTU
KABUPATEN SIAK,



Ir. Hj. ROBIATI, MP
Pembina Utama Muda
NIP. 19650325 199302 2 001

Tembusan disampaikan kepada Yth. :

1. Bupati Siak di Siak Sri Indrapura (sebagai laporan);
2. Kepala Badan Kesatuan Bangsa dan Politik Kabupaten Siak di Siak Sri Indrapura;
3. Dekan Fakultas Syariah dan Hukum Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau di Pekanbaru;
4. Penghulu Kampung Mengkapan Kecamatan Sungai Apit Kabupaten Siak



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

1. Diarung mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumunkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

PEMERINTAH KABUPATEN SIAK KECAMATAN SUNGAI APIT KAMPUNG MENGKAPAN

Alamat : Jl .Pelajar Nomor : Kode Pos : 28662

SURAT KETERANGAN TELAH MELAKUKAN PENELITIAN

NOMOR : 140 /SK/MKPN/VI/2024/ 127

Pengurus Kampung Mengkapan Kecamatan Sungai Apit Kabupaten Siak, dengan ini menerangkan Bahwa:

Nama	: GUSDI ARDI
NIM	: 11920511059
Program Studi	: Ekonomi Syariah
Jenjang	: S1
Judul Penelitian	: Eksistensi Pelabuhan Tanjung Buton terhadap kesejahteraan Ekonomi Masyarakat Desa Mengkapan Kecamatan Sungai Apit Kabupaten Siak dalam Perspektif Ekonomi Syariah.
Lokasi Penelitian	: Kampung Mengkapan Kecamatan Sungai Apit Kabupaten Siak.

Benar nama yang tersebut diatas telah selesai Melaksanakan Penelitian/riset di Wilayah Pelabuhan Buton Kampung Mengkapan Kecamatan Sungai Apit Kabupaten Siak, dalam rangka Menyusun sebuah Skripsi atau Karya Ilmiah.

Demikian Keterangan ini di buat, untuk dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Mengkapan, 17 Juli 2024
PENGHULU MENGKAPAN



UIN SUSKA RIAU